

KURIKULUM

MADRASAH TSANAWIYAH AL-MISBAH



NSM : 121235280121
NPSN : 20583312
STATUS AKREDITASI : B
TAHUN AJARAN : 2024/2025
ALAMAT : Jalan Raya Ponajanan Barat

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PAMEKASAN
TAHUN 2024

LEMBAR PENETAPAN

Berdasarkan hasil telaah dan kajian Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Tsanawiyah AL-MISBAH dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Madrasah dan rekomendasi Pengawas Madrasah maka dengan ini Kurikulum Madrasah Tsanawiyah AL-MISBAH. ditetapkan dan dinyatakan berlaku pada Tahun Pelajaran 2024/2025.

Ditetapkan di : Pamekasan
Tanggal : 9 Juli 2024

Ketua Komite Madrasah

Kepala Madrasah

ABUNASIR

AHMAD SAIDI, S.Pd.
NIP -

**LEMBAR REKOMENDASI
KURIKULUM
MADRASAH TSANAWIYAH AL-MISBAH
TAHUN AJARAN 2024/2025**

Setelah dilakukan validasi dengan instrumen validasi yang telah disesuaikan dengan regulasi yang berlaku, maka rancangan Kurikulum :

Nama Madrasah : MTs. AL-MISBAH

Alamat : Jalan Raya Ponajanan Barat

Tahun Ajaran : 2024/2025

dapat mengajukan pengesahan sebagai pedoman penyelenggaraan Pendidikan pada madrasah tersebut pada Tahun Ajaran 2024/2025 sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Pamekasan, 10 Juli 2024
Pengawas Madrasah,

Akhmad Wasil Alami
NIP.197603122005011004

HALAMAN PENGESAHAN
KURIKULUM
MADRASAH TSANAWIYAH AL-MISBAH

Disahkan di : Pamekasan
Pada Tanggal : 11 Juli 2024

a.n. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Pamekasan
Kepala Seksi Pendidikan Madrasah

Badrus Shomad, S.Ag.,M.Pd.I.
NIP 197604031999031002

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan Kurikulum Madrasah Tsanawiyah AL-MISBAH Kabupaten Pamekasan ini dapat terselesaikan dengan baik. Tim penyusun Kurikulum Madrasah ini terdiri atas guru, konselor, dan Kepala Madrasah Tsanawiyah AL-MISBAH Kabupaten Pamekasan yang bertindak sebagai ketua merangkap anggota. Dalam rangka meminta masukan dan pertimbangan dalam penyusunan kurikulum ini, kami telah melibatkan Komite Madrasah, dan nara sumber, serta pihak lain yang terkait.

Atas terselesainya Kurikulum Madrasah Tsanawiyah AL-MISBAH Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2024/2025 ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Kurikulum ini, terutama tim penyusun dan pengembang kurikulum Madrasah Tsanawiyah AL-MISBAH Kabupaten Pamekasan, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan dan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Madura Timur beserta jajarannya atas arahan dan petunjuknya sehingga penyusunan kurikulum ini dapat terselesaikan dengan baik

Kami berharap kurikulum Madrasah Tsanawiyah AL-MISBAH Kabupaten Pamekasan ini dapat dijadikan pedoman dan rujukan kepada seluruh pemangku kepentingan madrasah terutama Kepala Madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan dalam penyelenggaraan pendidikan di Madrasah kami. Dengan kurikulum ini, kami berharap mutu penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah AL-MISBAH Kabupaten Pamekasan dapat semakin meningkat dan mendapat kepercayaan dari masyarakat dan pemerintah. Selanjutnya kami mengharap kritik dan saran untuk penyempurnaan buku ini

Pamekasan, 10 Juli 2024
Kepala Madrasah,

AHMAD SAIDI, S.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR REKOMENDASI PENGAWAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
a. Rasional Pengembangan Kurikulum	2
b. Prinsip Pengembangan Kurikulum	3
c. Tujuan Pengembangan Kurikulum	4
B. Landasan Pengembangan Kurikulum	
1. Landasan Filosofis	2
2. Landasan Sosiologis	3
3. Landasan Pedagogis	4
C. KARAKTERISTIK MADRASAH	9
1. Karakteristik Peserta Didik	10
2. Karakteristik Sosial Budaya	11
3. Karakteristik Pendidik dan Tenaga kependidikan	12
4. Karakteristik Sarana dan Prasarana	13
5. Karakteristik Lingkungan Belajar Satuan Pendidikan	15
6. Potensi Sumber Dana	16
7. Diferensiasi Keunggulan Madrasah	17
8. Kemitraan Satuan Pendidikan	
17	
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN PROGRAM PRIORITAS/ KEUNGGULAN MADRASAH	19
A. Visi Madrasah	19
B. Misi Madrasah	22

C. Tujuan Madrasah	22
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN dan PERENCANAAN PEMBELAJARAN	
A. Pengorganisasian Pembelajaran	
1. Muatan Kurikulum	24
2. Pendekatan Pembelajaran	35
3. Layanan Bimbingan dan Konseling	35
4. Asesmen Pembelajaran	38
B. Perencanaan Pembelajaran	46
1. Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup MTs AL-MISBAH	46
2. Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Kelas	47
3. Kalender Pendidikan	
1. Permulaan Tahun Ajaran	47
2. Pekan Efektif Belajar	47
3. Waktu Pembelajaran efektif	48
4. Jadwal Libur	49
BAB V PENUTUP	50
A. Pendampingan, Evaluasi, Dan Pengembangan Profesional	50
B. Evaluasi Kurikulum Madrasah	51
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. SK Tim Pengembang Kurikulum Madrasah
2. SK penetapan Kalender Pendidikan Madrasah
3. Contoh Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
4. Contoh Modul Ajar/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
5. Contoh Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin
6. Dokumen kegiatan pengembangan/penyusunan kurikulum madrasah (undangan, daftar hadir, notulen, berita acara, foto)

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar belakang

Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945, sistem pendidikan yang dianut oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini lebih lanjut dijabarkan pada Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dimana yang dimaksud dengan Pendidikan Nasional adalah “Pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”, dan tujuan Sistem Pendidikan Nasional adalah “untuk mengembangkan potensi pelajar agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung Madurab”.

Dalam mewujudkan tujuan tersebut maka perlu disusun “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu” yang kemudian disebut sebagai “kurikulum”.

Kurikulum dikembangkan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, yang meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum ini disusun dan disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi di daerah.

Disamping itu kurikulum dikembangkan dengan mengacu pada ketercapaian standar nasional Pendidikan. Hal ini untuk memberikan jaminan bahwa layanan pendidikan di satuan Pendidikan dapat mewujudkan proses berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang berkualitas, terdidik dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung Madurab.

Untuk menjamin terlaksananya Pendidikan yang baik pada tahun ajaran 2024/2025 ini, maka MTs AL-MISBAH Menyusun pedoman penyelenggaraan pembelajaran dalam bentuk Kurikulum Madrasah AL-MISBAH dengan memperhatikan kondisi sosial, potensi budaya dan sarana dan prasarana yang ada di MTs AL-MISBAH, mengacu pada standar nasional pendidikan serta dengan mengembangkan berbagai keunggulan, kreatifitas dan inovasi madrasah.

1. Rasional Pengembangan Kurikulum

a. Fleksibilitas Kurikulum

Kurikulum Satuan Pendidikan memberikan kebebasan pada madrasah untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan potensi daerah. Ini mencakup :

- 1). Penyesuaian Materi: Materi pelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi local, seperti aspek budaya, ekonomi dan lingkungan sekitar
- 2). Pengembangan Kegiatan Pembelajaran: Madrasah dapat merancang pembelajaran yang inovatif dan menarik sesuai dengan karakteristik peserta didik

b. Kontekstualisasi Pembelajaran

- 1). Integrasi Kearifan Lokal : Kurikulum dapat memasukkan kearifan local sehingga peserta didik lebih memahami dan menghargai budayanya sendiri
- 2). Pengajaran Yang Relevan : Materi ajar dikaitkan dengan kehidupan nyata, sehingga peserta didik dapat melihat hubungan antara pelajaran di madrasah dengan dunia nyata

c. Pemberdayaan Guru

- 1). Kreatif Dan Inovasi: Guru diberikan ruang untuk mengembangkan metode dan Teknik pembelajaran yang kreatif
- 2). Peningkatan Kompetensi Profesional: Melalui pengembangan kurikulum yang mandiri, guru terdorong untuk terus meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan

- d. Partisipasi Komunitas
 - 1). Kolaborasi Dengan Masyarakat : Madrasah Dapat bekerjasama dengan masyarakat setempat, orangtua dan dunia usaha untuk mengembangkan kurikulum yang relevan
 - 2). Program Kemitraan : Kemitraan dengan berbagai pihak dapat memperkaya kurikulum dan membuka peluang bagi peserta didik untuk belajar di luar kelas
- e. Peningkatan Kualitas Pembelajaran
 - 1). Pendekatan Berbasis Proyek : Implementasi metode pembelajaran berbasis proyek yang memungkinkan peserta didik untuk belajar secara aktif dan aplikatif
 - 2). Evaluasi Dan Penilaian Autentik : Menggunakan metode penilaian yang lebih bervariasi dan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan
- f. Pengembangan Karakter Dan Keterampilan Hidup
 - 1). Penguatan Pendidikan Karakter : Kurikulum yang dikembangkan juga memfokuskan pada pengembangan karakter peserta didik
 - 2). Keterampilan Abad 21 : membekali peserta didik dengan keterampilan penting seperti berffikir kritis, kreatif, komukatif dan kolaboratif
- g. Penggunaan Teknologi
 - 1). Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran: Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses pembelajaran
 - 2). Peningkatan Literasi digital: Mempersiapkan peserta didik untuk menjadi pengguna teknologi yang bijak dan produktif
- h. Responsif Terhadap Perubahan
 - 1). Adaptasi Terhadap Dinamika Global kurikulum Yang fleksibel memungkinkan madrasah menyesuaikan dengan perubahan dan perkembangan global seperti kemajuan tekjnologi dan perubahan social
 - 2). Penanganan Isu-Isu kontemporer : Kurikulum dapat memasukkan isu-isu kontemporer yang relevan, seperi lingkungan hidup, globalisasi dan Kesehatan

2. Prinsip Pengembangan Kurikulum

Kurikulum MTs AL-MISBAH dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Kurikulum MTs AL-MISBAH dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga yang demokratis dan bertanggung Madurab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, kepentingan peserta didik dan tuntutan lingkungan. Memiliki posisi sentral berarti kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik.

- b. Beragam dan terpadu

Kurikulum MTs AL-MISBAH dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan, dan ekstrakurikuler secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antar subnsi.

- c. Tanggap Terhadap Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni Kurikulum MTs AL-MISBAH dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

- d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan

Pengembangan kurikulum MTs AL-MISBAH dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan termasuk di

dalamnya kehidupan kemasyarakatan dan dunia usaha. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan akademik dan keterampilan vokasional sangat penting.

e. Menyeluruh dan berkesinambungan

Subtansi kurikulum AL-MISBAH mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan.

f. Belajar Sepanjang Hayat

Kurikulum AL-MISBAH diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum AL-MISBAH mencerminkan keterkaitan antara unsur pendidikan formal, non formal, dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang, serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

Kurikulum MTs AL-MISBAH dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kepentingan nasional dan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan 4 pilar kebangsaan yaitu Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

3. Tujuan Pengembangan Kurikulum

Tujuan penyusunan Kurikulum MTs AL-MISBAH adalah untuk memberikan acuan dalam melaksanakan program Madrasah, baik akademik, maupun non-akademis. Selain itu, dengan adanya kurikulum ini seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) Madrasah dapat mengetahui program kurikulum yang dilaksanakan Madrasah.

Tujuan pengembangan kurikulum di MTs AL-MISBAH ini berdasarkan Juknis No. 6981 Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia menjadi dasar pembentukan

kepribadian peserta didik secara utuh. Kurikulum disusun untuk memungkinkan semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia.

- b. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik yang memungkinkan potensi diri (afektif, kognitif, psikomotor) berkembang secara optimal. Sejalan dengan itu, kurikulum disusun dengan memperhatikan potensi, tingkat perkembangan minat, kecerdasan intelektual, emosional, sosial, spiritual, dan kinestetik peserta didik.
- c. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan Daerah memiliki potensi, kebutuhan, tantangan dan keragaman karakteristik lingkungan. Masing-masing daerah memerlukan pendidikan sesuai dengan karakteristik daerah dan pengalaman hidup sehari-hari. Oleh karena itu, kurikulum harus memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.
- d. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional dalam era otonomi dan desentralisasi untuk mewujudkan pendidikan yang otonom dan demokratis perlu memperhatikan keragaman dan mendorong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan wawasan nasional. Untuk itu, keduanya harus di tampung secara berimbang dan saling mengisi.
- e. Tuntutan dunia kerja kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. Oleh karena itu, kurikulum perlu memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja. Hal ini sangat penting terutama bagi satuan pendidikan kejuruan dan peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- f. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan di mana IPTEKS sangat

berperan sebagai penggerak utama perubahan. Pendidikan harus terus-menerus melakukan adaptasi dan penyesuaian perkembangan IPTEKS sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

- g. Moderasi Beragama Kurikulum harus dikembangkan untuk mendukung peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia dengan tetap memelihara toleransi dan kerukunan umat beragama. Oleh karena itu, muatan kurikulum semua mata pelajaran harus ikut mendukung perilaku kehidupan beragama yang moderat.
- h. Dinamika perkembangan global Pendidikan harus menciptakan kemandirian, baik pada individu maupun bangsa, yang sangat penting ketika dunia digerakkan oleh pasar bebas. Pergaulan antar bangsa yang semakin dekat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta mempunyai kemampuan untuk hidup berdampingan dengan suku dan bangsa lain.
- i. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan Pendidikan diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya pemeliharaan persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka (Negara Kesatuan Republik Indonesia) NKRI. Oleh karena itu, kurikulum harus mendorong perkembangan wawasan dan sikap kebangsaan serta persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam wilayah NKRI.
- j. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat Kurikulum harus dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Penghayatan dan apresiasi pada budaya setempat harus terlebih dahulu ditumbuhkan sebelum mempelajari budaya dari daerah dan bangsa lain.
- k. Kesetaraan Gender Kurikulum harus diarahkan kepada terciptanya pendidikan yang berkeadilan dan memperhatikan kesetaraan gender

- l. Karakteristik satuan pendidikan Kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan, kondisi, dan ciri khas satuan pendidikan.
- m. Pendidikan Anti Korupsi Kurikulum diarahkan pada pembentukan karakter termasuk mengembangkan kejujuran dan nilai integritas sedini mungkin agar anak menjadikannya sebagai kebiasaan dan pandangan hidup termasuk di dalamnya pendidikan anti korupsi.
- n. Pendidikan Anti Narkoba Dalam upaya mencegah permasalahan sosial global saat ini kurikulum harus menjamin terwujudnya karakter peserta didik yang tangguh dan tidak mudah terbawa pada perilaku menyimpang termasuk penggunaan narkoba.

Kurikulum disusun dijadikan pedoman kegiatan pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler termasuk di dalamnya untuk penyusunan program perencanaan pembelajaran.

A. Landasan Pengembangan Kurikulum

1. Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum dalam pendidikan sering kali didasarkan pada beberapa landasan filosofis yang mendasari tujuan, isi, dan metode pembelajaran. Beberapa landasan filosofis yang umumnya menjadi pijakan dalam pengembangan kurikulum antara lain:

- a. Idealisme : Mengutamakan nilai-nilai dan tujuan ideal dalam pendidikan, seperti kebenaran, kebaikan, dan keindahan. Kurikulum berfokus pada pengembangan intelektual dan moral peserta didik
- b. Realisme : Memandang bahwa pengetahuan eksisten dan objektif, yang terlepas dari pikiran individu , harus menjadi dasar pengembangan kurikulum. Kurikulum berorientasi pada penguasaan fakta dan konsep yang ada di dunia nyata
- c. Pragmatisme : mengutamakan relevansi dan kegunaan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum berfokus pada penerapan konsep dalam konteks praktis dan menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

- d. Humanisme : Menempatkan manusia sebagai pusat pendidikan. Kurikulum berfokus pada pengembangan pribadi, nilai-nilai kemanusiaan, dan kemampuan peserta didik untuk mengembangkan diri secara menyeluruh.
- e. Developmentalisme : Berfokus pada tahap-tahap perkembangan individu dalam pembelajaran. Kurikulum dirancang untuk mendukung perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial peserta didik sesuai dengan tahap perkembangan mereka.
- f. Konstruktivisme : Menganggap bahwa pengetahuan tidak hanya dipindahkan dari guru ke peserta didik, tetapi juga dibangun oleh peserta didik melalui pengalaman langsung. Kurikulum berfokus pada pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada konstruksi pengetahuan oleh peserta didik
- g. Transformasionalisme : Mengutamakan transformasi sosial dan perubahan dalam masyarakat melalui pendidikan. Kurikulum dirancang untuk menciptakan perubahan sosial positif dan mengatasi ketimpangan dalam masyarakat.

2. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis dalam pengembangan kurikulum mengacu pada pemahaman tentang bagaimana faktor-faktor sosial mempengaruhi proses pendidikan dan tujuan kurikulum. Beberapa landasan sosiologis yang relevan termasuk:

- a. Fungsionalisme : Teori ini menganggap bahwa institusi pendidikan, termasuk kurikulum, berfungsi untuk memenuhi kebutuhan sosial yang lebih luas. Kurikulum didesain untuk menciptakan persatuan sosial, mempersiapkan individu untuk peran sosial mereka, dan memelihara stabilitas sosial.
- b. Konflik : Berdasarkan teori konflik, kurikulum mencerminkan persaingan kepentingan dan kekuatan di dalam masyarakat. Ada upaya untuk menentang ketidakadilan sosial dan mengubah struktur sosial yang merugikan kelompok tertentu
- c. Interaksionalisme Simbolik : Pendekatan ini menyoroti bagaimana interaksi sosial dan pengalaman individu mempengaruhi pembentukan kurikulum. Fokusnya adalah pada interpretasi sosial

terhadap pengalaman belajar dan bagaimana pengalaman ini membentuk identitas sosial individu.

- d. Kritis : Teori kritis mengkritik ketidakadilan sosial dan struktur kekuasaan yang ada dalam masyarakat. Kurikulum dikembangkan untuk meningkatkan kesadaran kritis terhadap dominasi sosial, mempromosikan keadilan, dan memberdayakan kelompok yang terpinggirkan.

3. Landasan Psikopedagogis

Landasan psikopedagogis dalam pengembangan kurikulum menitikberatkan pada pemahaman tentang proses belajar dan perkembangan individu. Berikut beberapa landasan psikopedagogis yang relevan dalam pengembangan kurikulum:

- a. Teori Belajar : Meliputi berbagai teori seperti behaviorisme, kognitivisme, konstruktivisme, dan teori belajar sosial. Kurikulum dirancang dengan mempertimbangkan bagaimana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui interaksi dengan materi pembelajaran dan lingkungan.
- b. Pengembangan Kognitif : Fokus pada tahap-tahap perkembangan kognitif individu, seperti yang dijelaskan oleh teori Jean Piaget. Kurikulum disusun untuk mendukung pengembangan kemampuan berpikir dan pemecahan masalah sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik.
- c. Motivasi dan Pembelajaran : Memperhatikan faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi proses belajar, termasuk teori motivasi seperti teori kebutuhan (Maslow) atau teori harapan (Vroom). Kurikulum dikembangkan untuk mempertahankan minat peserta didik, meningkatkan partisipasi aktif, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung motivasi intrinsik.
- d. Pembelajaran Sepanjang Hidup : Menyadari bahwa pembelajaran tidak terbatas pada masa sekolah, tetapi berlangsung sepanjang hidup. Kurikulum dirancang untuk mempromosikan pembelajaran sepanjang hayat dengan mengembangkan keterampilan yang relevan dan pemahaman konsep yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks.
- e. Diferensiasi Pembelajaran : Mengakui keberagaman individual dalam gaya belajar, minat, dan kebutuhan. Kurikulum mencakup strategi

diferensiasi untuk memungkinkan akses dan pencapaian yang sukses bagi semua peserta didik, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus.

C. KARAKTERISTIK MADRASAH

1. Karakteristik Peserta Didik

- a. Rekrutmen Pada Tahun Pelajaran 2024/2025, MTs AL-MISBAH menerima peserta didik baru sejumlah 13 orang yang terbagi menjadi 1 rombongan belajar. Penerimaan peserta didik baru dilakukan jalur. Peserta didik baru berasal dari SD/MI pada tahun ajaran 2023/2024 berusia maksimal 14 tahun pada tanggal 1 juli 2024
- b. Secara umum keadaan peserta didik kelas VII yang sudah dinyatakan diterima di MTs AL-MISBAH adalah peserta didik yang sehat jasmani dan rohani yang telah mengikuti serangkaian perangkat tes akademik dan tes psikologi.
- c. Jumlah Peserta Didik Jumlah peserta didik di MTs AL-MISBAH pada tahun ini disajikan pada tabel berikut:

Table 1.1: Jumlah Peserta Didik

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
VII	8	5	13
VIII	7	10	17
IX	9	12	21
Jumlah	24	27	51

- d. Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca dan numerasi, religius, serta peduli dan berbudaya lingkungan. Namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik menjadi mahir dan terampil, melalui Program Literacy Class diharapkan peserta didik dapat menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi madrasah yang diwujudkan dalam

Gerakan Literasi Class agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat

- e. Peserta didik terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila rahmatan lil ‘aalamiin yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebhinekaan global dalam kehidupan sehari hari, melalui integrasi pada proses pembelajaran, dan proyek pelajar pancasila rahmatan lil ‘aalamiin dan pembiasaan karakter yang ada dimadrasah (Sholat Dhuha, Doa awal pembelajaran, Pembacaan Al-Ma’surat, Sholat Dhuhur berjama’ah).

2. Karakteristik Pendidik dan Tenaga kependidikan

- a. Pendidik
 - 1). Jumlah Guru Jumlah tenaga pendidik di MTs AL-MISBAH pada saat ini berjumlah 16 orang, terdiri dari 15 guru tetap dan 1 orang guru tidak tetap (honorer).
 - 2). Latar Belakang Pendidikan
 - a). Latar belakang pendidikan S2 : 1 orang
 - b). Latar belakang pendidikan S1 : 13 orang
- b. Jumlah Tenaga Kependidikan
 - 1). Jumlah tenaga pendidik di MTs AL-MISBAH pada saat ini berjumlah 2 orang, terdiri dari 2 orang tenaga tetap dan 0 orang tenaga tidak tetap (honorer)
 - 2). Latar Belakang Pendidikan
 - a). Latar belakang pendidikan S1 : - orang
 - b). Latar belakang pendidikan D3 : - orang
 - c). SMA sederajat : 2 orang
 - d). SMP sederajat : - orang
 - e). SD sederajat : - orang

c. Tabel Data Pendidik MTs AL-MISBAH.

Tabel 1.2: Data Pendidik

No .	NAMA LENGKAP	PENDIDIKAN	JABATAN	STATUS
1	Fathorrahman	SMA	Guru Bahasa Inggris	Non-Sertifikasi
2	Dinul Bariyah	SMA	Guru Matematika	Non-Sertifikasi
3	Musahwi, S.Pd	S1	Guru PJOK	Sertifikasi
4	AHMAD SAIDI, S.Pd.	S1	Kepala Madrasah dan Pengampu Mapel PKN	Sertifikasi
5	Fatanah Solehatin, S.Pd.I	S1	Guru Fiqih, dan Al-Qur'an Hadist	Sertifikasi
6	Sri Wahyu Widiati, S.Si	S1	Guru IPA	Non-Sertifikasi
7	Samokdin, S.Pd.I	S1	Guru Akidah Akhlak	Non-Sertifikasi
8	Ali Jakfar, S.Pd	S1	Guru Bahasa Indonesia, Kaur. Kurikulum, dan Operator Madrasah	Non-Sertifikasi
9	Yuliana, S.Pd	S1	Guru BK	Non-Sertifikasi
10	Mairumah, S.Pd	S1	Guru Matematika	Non-Sertifikasi
11	Yuliyati, S.Pd	S1	Guru Bahasa Indonesia	Non-Sertifikasi
12	Rusmiati, S.Pd.I	S1	Guru Bahasa Arab	Non-Sertifikasi
13	Achmad Fausi, S.E.Sy	S1	Guru IPS	Non-Sertifikasi
14	Achmad Baihaki, M.Pd.I	S2	Guru SKI	Non-Sertifikasi
15	Hairul Anam, S.Pd	S1	Guru Matematika	Non-Sertifikasi
16				

3. Karakteristik Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung kegiatan Madrasah dalam proses pembelajaran MTs AL-MISBAH memiliki sarana dan prasarana yang terinci sebagai berikut:

Tabel 1.3: sarana dan prasarana

Sarana Dan Prasarana	Keterangan
a. Keadaan Tanah	
1. Luas tanah	
2. Luas tanah seluruhnya	
3. Luas Gedung	
4. Luas Halaman Madrasah	
5. Luas lapangan	
b. Keadaan Gedung	
1. Ruang Kepala Madrasah	
2. Ruang Tata Usaha	
3. Ruang guru	
4. Ruang belajar	
5. Ruang Keterampilan	
6. Ruang Lab.Komputer	
7. Ruang IPA/Lab	
8. Ruang BP	
9. Ruang UKS	
10. Ruang Aula	
Dst	

4. Karakteristik Sosial Budaya

Sebagian besar pendidik dan tenaga kependidikan berdomisili di daerah yang dekat dengan madrasah. Hal ini memudahkan pendidik dalam melaksanakan kegiatan madrasah. Selain itu juga berdampak positif bagi madrasah dalam menerapkan program pembiasaan pagi dengan budaya disiplin waktu, 5S (Seyum, Salam satu hati, Sapa, Sopan, dan Santun) dan kepedulian sosial pada seluruh warga madrasah. Karakteristik sosial budaya lingkungan MTs AL-MISBAH dan karakteristik Kab. Pamekasan yang menjunjung tinggi tradisi mempengaruhi proses pembelajaran di madrasah. MTs AL-MISBAH sebagai bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat Kab. Pamekasan konsisten dan turut melestarikan budaya tradisi madura yang merupakan ciri khas Kab. Pamekasan, maupun. Wujud keikutsertaan madrasah untuk melestarikan budaya tradisi, maka Bahasa Madura yang merupakan ciri khas Kab. Pamekasan dimasukkan ke dalam mata pelajaran muatan lokal wajib bagi madrasah. Hal ini sejalan dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur, nomor 19 Tahun 2014 tentang mata pelajaran bahasa Jawa/Madura sebagai muatan lokal wajib di sekolah atau madrasah. MTs AL-MISBAH juga menindaklanjuti kebijakan kementerian agama Kab. Pamekasan dan dinas Pendidikan Kab. Pamekasan terkait madrasah ramah anak.

5. Karakteristik Lingkungan Belajar

- a. MTs AL-MISBAH memiliki lingkungan Madrasah yang bersih, aman, nyaman, dan asri terlihat dari suasana lingkungan madrasah serta rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba.
- b. MTs AL-MISBAH dapat mempertahankan kualitas warga Madrasah dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan Madrasah.
- c. MTs AL-MISBAH sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya (moderasi beragama); mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme.
- d. Pembiasaan penanaman karakter yang dilaksanakan di MTs AL-MISBAH dalam rangka pembentukan karakter, diantaranya; ketika kedatangan bersalaman dengan ustad ustadzah, dilanjutkan dengan sholat dhuha, istighosah dan muroja'ah.

6. Potensi Sumber Dana

Madrasah istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya dalam kegiatan operasionalnya telah mendapatkan dana yang cukup memadai dari Yayasan dan Wali peserta didik.

7. Diferensiasi Keunggulan Madrasah

Program prioritas/keunggulan Madrasah Tsanawiyah Kementerian Agama Jatim ingin mewujudkan dalam meningkatkan mutu dan daya saing melalui pengembangan karakter, literasi, dan kompetensi adalah Madrasah Religi, Madrasah Digital, Madrasah Literasi, dan Madrasah Ramah Anak.

- a. Madrasah Religi

- Pembinaan Baca Tulis Al Qur'an (Dilengkapi Buku Kontrol)
- Pembinaan Hafalan Al – Qur'an (Dilengkapi Buku Kontrol)
- Salat Dhuha, Dzuhur berjamaah

b. Madrasah Digital

- Penggunaan Media Sosial dalam promosi
- Raport Digital
- Kegiatan Pembelajaran dengan media berbasis TIK
- Ujian berbasis CBT

c. Madrasah Literasi

- Pembiasaan membaca dan menulis yang dikemas dalam Literacy Class
- Pembinaan Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan Bahasa Krama yang dikemas dalam kegiatan Ngopiew Santai (Ngobrol pagi with Sentence Training)
- Lomba karya tulis bagi guru maupun peserta didik

d. Madrasah Ramah Anak (MRA)

- Memberi keteladanan
- Memberi kesempatan anak untuk berpartisipasi dalam menyampaikan ide, pendapat, dan gagasan
- Menghormati bahwa setiap anak adalah pribadi yang utuh, cerdas, dan unggul.
- Menuntun tumbuh kembangnya potensi anak
- Menuntun anak untuk menumbuhkembangkan potensi anak

- Melindungi anak dari kekerasan, bencana, kecelakaan, keracunan, pelecehan seks, ideologi negati, diskriminasi dan perendahan martabat

8. Karakteristik Kemitraan Satuan Pendidikan

- Madrasah menjalin kemitraan dengan Orang Tua/ Wali Peserta didik.
- Madrasah menjalin kemitraan dengan stake holder yang ada didalam Madsrasah.
- Madrasah sudah menjalin beberapa kemitraan dengan masyarakat (lembaga dan non kelembagaan), seperti Radio Suara Surabaya, Puskesmas, POLRI, Dinas Perhubungan, BSI, Pasar Daerah, Perpustakaan Daerah dan Komite Madrasah.

Tabel 1.4: Kemitraan MTs AL-MISBAH

No	Jenis Kemitraan	Lembaga	Tujuan
1	Kemitraan Orang	Keluarga	meningkatkan keterlibatan orang tua/wali dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak di rumah dan di madrasah
2	Kemitraan Madrasah	Guru BK, Wali Kelas, Kamad, UKS	membangun ekosistem pendidikan yang kondusif untuk menumbuhkembangkan karakter dan budaya berprestasi pada peserta didik
3	Kemitraan Masyarakat (Lembaga & Non Kelembagaan)	Masyarakat, kalangan pengusaha, dan organisasi mitra di bidang pendidikan	meningkatkan peran serta masyarakat dalam mendukung program pendidikan di madrasah dan di masyarakat

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, MADRASAH

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan Pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan manusia Indonesia dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mempunyai budi pekerti yang luhur, mandiri, kepribadian yang mantap, kesehatan rohani, dan jasmani, keterampilan dan pengetahuan, dan mempunyai rasa tanggung jawab untuk bangsa dan bermasyarakat.

A. Visi Madrasah

Terlahirnya “ Generasi Mandiri , Cerdas, Dan Berakhlak Mulia (GEMA CERIA)”

TUJUAN UMUM

Menghadirkan Generasi Yang Cerdas Intelektual, Cerdas Spiritual, Cerdas Fisikal, Serta Memiliki Skill Kemandirian Dan Berakhlak Mulia.

TUJUAN KHUSUS

1. Madrasah Mampu Mendayagunakan Seluruh Potensi Dan Sumber Daya Yang Dimiliki.
2. Madrasah Dapat Meningkatkan Kapasitas Dan Kompetensi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.
3. Madrasah Mampu Mengupayakan Ketercapaian Standart Pelayanan Minimal.
4. Madrasah Membangun Hubungan Kerjasama Riil Dan Efektif Dengan Semua Stakeholder.

Program :

- a Melaksanakan salat dhuha berjama'ah
- b Muroja'ah AL Qur'an sesuai target hafalan kelas,
dilaksanakan setiap hari Rabu dan Kamis;
- c sholat Dhuhur berjama'ah;
- d. Rutin mengikuti kegiatan peringatan hari besar Islam (Tahun Baru Islam, Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, dan lain-lain)

Berakhlakul mulia:

- a Peserta didik berbicara dan berperilaku sopan pada orang lain
- b Peserta didik Berbakti pada orang tua dan guru
- c Peserta didik berperilaku jujur dan Amanah

Program :

- a Pembiasaan pemberian pesan moral kepada peserta didik setiap pembelajaran
- b Pembiasaan 6S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, dan Silaturrohim)) dalam menyambut kehadiran peserta didik di pintu gerbang dengan sistem piket guru setiap pagi.
- c Pembiasaan mengisi absen kehadiran sesuai jam kehadiran di kelas masing-masing.

Disiplin

Peserta didik dapat :

- Melaksanakan dan mentaati tata tertib madrasah
- Menjaga lingkungan madrasah
- Membuang sampah pada tempatnya
- Menggunakan dan merawat media pembelajaran dan peralatan madrasah dengan baik.

Program :

- Menentukan jadwal seragam guru dan peserta didik setiap hari;
- Menentukan jadwal kegiatan masuk, istirahat, dan pulang;
- Melaksanakan kegiatan upacara bendera setiap hari Senin dan Hari Besar Nasional;
- Melaksanakan jadwal piket kelas;
- Melaksanakan kegiatan pekan kebersihan setiap hari Jum'at
- Melaksanakan kegiatan pembiasaan (religi, literasi, dan adiwiyata) dengan tertib;

- Mengembalikan media dan alat pembelajaran sesuai tempatnya;
- Menggunakan media dan peralatan madrasah sesuai kebutuhan.
- Penggunaan sarana madrasah sesuai dengan tata tertib yang ditentukan.
- Merawat dan memelihara sarana dan prasarana madrasah dengan baik.

1. **Iptek**

Terwujudnya proses pembelajaran berpusat pada peserta didik yang memampukan peserta didik kreatif. Terselenggaranya proses pembelajaran yang diselenggarakan secara kreatif yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang inovasi untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia.

Program:

- Penggunaan IT dalam pembelajaran
- Menggunakan administrasi online
- Menggunakan CBT dalam pelaksanaan Ujian (UTS, PAS, PAT)

2. **Berkarya**

Terwujudnya proses pembelajaran dengan menghasilkan karya anak bangsa yang kreatif dan inovatif sesuai tuntutan zaman.

Program :

- Melaksanakan kegiatan Businnes Class
- Melaksanakan pembelajaran Robotik dan Coding

3. **Berprestasi**

Terwujudnya lulusan prestatif, berbekal keterampilan hidup dan mampu bersaing di ranah regional, nasional maupun internasional. Terwujudnya peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di tingkat regional, nasional maupun internasional. Terwujudnya lulusan yang mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris, Arab, Krama sederhana. Terwujudnya lulusan yang mampu melaksanakan Penelitian Ilmiah Sederhana.

Program :

- Bimbingan peserta didik berprestasi bidang sains, Matematika terintegrasi agama dalam kelas olimpiade (sesuai jadwal) setelah pembelajaran;
- Bimbingan peserta didik berbakat bidang olahraga dan seni;
- Bimbingan Ngopiw Santai (Ngobrol With Sentece) 3 Bahasa (Arab, Inggris, Bahasa Madura) setiap pagi 15 menit sebelum pembelajaran;
- Bimbingan literasi peserta didik setiap hari dan dimaksimalkan pada hari Sabtu;
- Bimbingan KIR
- Melaksanakan Proyek Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin.

4. Berwawasan lingkungan

Terbentuknya peserta didik madrasah yang punya kepedulian terhadap lingkungan, dengan program

- ✧ Menjaga kebersihan lingkungan madrasah setiap hari
 - ✧ Penanaman tanaman diawal semester
 - ✧ Perawatan tanaman setiap hari jumat
 - ✧ Peduli terhadap kelestarian fungsi lingkungan
 - ✧ Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih asri dan nyaman
- Indikator Visi MTs AL-MISBAH yang berhubungan dengan karakter P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dan P2RA (Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin) dapat dirumuskan sebagai berikut:
5. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai Pancasila.
 6. Terbentuknya sikap dan perilaku peserta didik yang mencerminkan ajaran Rahmatan Lil Alamin.
 7. Terjalinnya kerjasama yang harmonis antara peserta didik, guru, orang tua, dan masyarakat dalam membangun karakter P5RA.
 8. Menjadi sekolah rujukan dalam penerapan karakter P5RA.

B. Misi Madrasah

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dirumuskan misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi tersebut:

1. Menyelenggarakan pendidikan secara efektif, sehingga peserta didik berkembang secara maksimal.
2. Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuhkembangkan kemampuan berfikir aktif, kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah.
3. Mewujudkan Madrasah berbasis digital.
4. Menumbuhkembangkan perilaku terpuji dan prakteknya sehingga peserta didik dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakat.
5. Menumbuhkembangkan lingkungan sehat dan perilaku religious sehingga peserta didik dapat mengamalkan dan menghayati agamanya secara nyata.
6. Menyelenggarakan pengembangan diri, sehingga peserta didik dapat berkembang sesuai dengan bakat dan minat masing-masing.
7. Menumbuhkembangkan sikap toleransi, tanggung Madurab, kemandirian, kecakapan emosional dan peduli terhadap lingkungan.
8. Meningkatkan motivasi peserta didik berwirausaha dan terampil mengembangkan wirausaha yang berbasis lingkungan hidup dan teknologi.
9. Menumbuhkembangkan motivasi berprestasi.
10. Menumbuhkan karakter peduli lingkungan
11. Indikator Misi MTs AL-MISBAH yang berhubungan dengan karakter P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dan P5RA (Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin) dapat dirumuskan sebagai berikut:
 1. Meningkatkan kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan ajaran Rahmatan Lil Alamin dalam setiap mata pelajaran.
 2. Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dan program pengembangan diri yang membantu peserta didik memahami dan menerapkan karakter P5RA.

3. Melakukan evaluasi rutin terhadap proses pembelajaran dan pengembangan karakter P5RA.
4. Melibatkan aktif partisipasi peserta didik, guru, orang tua, dan masyarakat dalam program-program P5RA.
5. Menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung penerapan karakter P5RA, seperti perpustakaan dengan koleksi buku yang berhubungan dengan nilai-nilai Pancasila dan ajaran Rahmatan Lil Alamin.
6. Mengadakan kegiatan sosial yang melibatkan peserta didik dalam melayani masyarakat dan menjalankan ajaran Rahmatan Lil Alamin.
7. Meningkatkan kerjasama dengan institusi dan organisasi terkait untuk mengembangkan dan mempromosikan karakter P5RA.
8. Melakukan pelatihan dan pembinaan bagi guru agar dapat mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan ajaran Rahmatan Lil Alamin dengan efektif dalam pembelajaran.
9. Membuat laporan rutin mengenai perkembangan dan pencapaian program P5RA kepada pihak-pihak terkait.
10. Mendorong peserta didik untuk menjadi contoh teladan dalam menerapkan karakter P5 RA di dalam maupun di luar lingkungan madrasah

C. Tujuan Madrasah

Kurikulum Madrasah Tsanawiyah AL-MISBAH disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah AL-MISBAH yang mencakup pengembangan potensi yang ada di lingkungan Madrasah Tsanawiyah AL-MISBAH dan untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan, baik dalam bidang akademis maupun nonakademis, memelihara budaya daerah, mengikuti perkembangan iptek yang dilandasi iman dan takwa kepada Allah SWT.

Tujuan Madrasah Tsanawiyah AL-MISBAH adalah sebagai berikut:

1. Mampu menciptakan lingkungan yang bersih, indah, nyaman dan aman kondusif terhadap pendidikan dan pembelajaran.
2. Terbentuknya kultur madrasah yang membiasakan perilaku-perilaku

islami

3. Menjadi madrasah berprestasi yang selalu menjadi pilihan pertama masyarakat.
4. Mengembangkan kurikulum yang diberlakukan secara kreatif.
5. Mengembangkan kemampuan dan kinerja tenaga kependidikan.
6. Menciptakan inovasi pembelajaran sehingga KBM berjalan efektif dan efisien.
7. Melaksanakan penilaian secara berkelanjutan.
8. Meningkatkan perolehan nilai diatas standar kelulusan.
9. Lulusan dapat melanjutkan pada sekolah favorit dan berkualitas.
10. Tersedianya seluruh sarana prasarana yang dibutuhkan hingga perangkat multi media berbasis IT.
11. Terciptakan budaya baca yang semakin meningkat.
12. Melakukan penelitian dan mendokumenkan hasil dalam bentuk karya ilmiah.
13. Mengoptimalkan fungsi layanan bimbingan dan konseling.
14. Mengembangkan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler.
15. Memiliki sistem manajemen dan job deskripsi organisasi yang jelas.
16. Mengoptimalkan partisipasi masyarakat guna mutu madrasah baik fisik maupun non fisik melalui kerjasama yang saling menguntungkan

BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN DAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Pengorganisasian Pembelajaran

1. Struktur dan Muatan Kurikulum

Dalam panduan Implementasi Kurikulum Merdeka dijelaskan bahwa pengorganisasian pembelajaran adalah cara madrasah mengatur pembelajaran muatan kurikulum dalam satu rentang waktu. Pengorganisasian ini termasuk pula mengatur beban belajar dalam struktur kurikulum, muatan mata pelajaran dan area belajar, Pengorganisasian pembelajaran di MTs AL-MISBAH dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan utama, yaitu pembelajaran intrakurikuler yang berorientasi pada Capaian Pembelajaran (CP) dan kokurikuler dalam bentuk proyek untuk pencapaian Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil Alamin ..

Selain intrakurikuler dan kokurikuler, MTs AL-MISBAH menyusun kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama dan kemandirian peserta didik secara optimal.

Pengorganisasian pembelajaran di MTs AL-MISBAH diatur sebagai berikut:

Tabel 3.1 : Pengorganisasian Pembelajaran

No	Muatan Pembelajaran	Beban Belajar	Pengaturan
----	---------------------	---------------	------------

1.	Intrakurikuler	Wajib	a. Beban belajar ini memuat semua mata pelajaran yang bersifat nasional. b. Materi pembelajaran setiap mata pelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran. c. Diatur dalam kegiatan reguler.
		Tabahan	a. Memuat mata pelajaran Bahasa Daerah (Bahasa Madura) yang sesuai karakteristik Kabupaten Pamekasan b. Diatur dalam kegiatan reguler.
2.	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Wajib	a. Muatan pembelajaran mengacu pada 6 tema proyek Profil pelajar Pancasila. b. Diatur dalam kegiatan proyek.
3	Ekstrakurikuler	Wajib	Pramuka
		Tambahan	a. Memiliki muatan yang menjadi kebutuhan dan karakteristik MTs AL-MISBAH b. Diatur dalam kegiatan di luar kegiatan reguler dan proyek P5RA

a. Intrakurikuler

Kegiatan pembelajaran intrakurikuler pada MTs AL-MISBAH di setiap mata pelajaran mengacu pada capaian pembelajaran yang terdapat pada Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Nomor 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan anak usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Pada kurikulum Merdeka.

Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil Alamin ditujukan untuk memperkuat upaya pencapaian profil pelajar Pancasila yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan.

Struktur kurikulum pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) An_-Nur disusun dengan sistematika yang berbeda dengan struktur kurikulum sebelumnya. Struktur Kurikulum MTs AL-MISBAH pada

ajaran 2024/2025 mengacu pada Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024. Jumlah jam pelajaran tatap muka per minggu untuk MTs AL-MISBAH adalah 40 jam pelajaran untuk kelas VII VIII. Pengaturan alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran pada semester ganjil dan genap dalam satu tahun pelajaran dilakukan dengan jumlah beban belajar yang tetap. Berdasarkan Kalender Pendidikan Madrasah Struktur Kurikulum MTs AL-MISBAH diperoleh jumlah minggu efektif pada kelas VII dan VIII 38 minggu setahun dan 34 minggu efektif untuk kelas IX . Berikut struktur kurikulum MTs AL-MISBAH :

Tabel 3.2 : Struktur Kurikulum Kelas VII dan VIII

Mata Pelajaran	Alokas Waktu Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Waktu P5RA		Total JP Per Tahun	
		Kls VII	Kls VIII	Kls VII	Kls VIII
Al Qur'an Hadits	76 (2)			76	76
Akidah Ahlak	76 (2)			76	76
Fikih	76 (2)			76	76
Sejarah Kebudayaan Islam	76 (2)			76	76
Bahasa Arab	114 (3)			144	144
Pendidikan Pancasila	76 (2)	38		114	76
Bahasa Indonesia	190 (5)	38	38	228	228
Matematika	152 (4)		38	152	190
Ilmu Pengetahuan Alam	152 (4)		38	152	190
Ilmu Pengetahuan Sosial	114 (3)	38		152	114
Bahasa Inggris	114 (3)		38		152

Oendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	76 (2)	38	38	114	114
Informatika	76 (2)	38		114	76
Seni Budaya dan Prakarya 1. Seni Musik 2. SeniRupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari 5. Prakarya Budi Daya 6. Prakarya Kerajinan 7. Prakarya Rekayasa 8. Prakarya Pengolahan	76 (2)	38	38	114	114
Total JP Mapel Wajib	1444	228	228	1672	1672
Muatan Lokal (Bhs. Mad.)	76 (2)-228 (6)				76(2)- 228(6)
Total JP Mapel Wajib + Mulok	1520 - 1672	228	228	1748- 1900	1748- 1900

Tabel 3.3 : Struktur Kurikulum Kelas IX

Mata Pelajaran	Alokas Waktu Intrakurikul er Per Tahun	Alokasi Waktu P5RA	Total JP Per Tahun
Al Qur'an Hadits	68 (2)		68
Akidah Ahlak	68 (2)		68
Fikih	68 (2)		68
Sejarah Kebudayaan Islam	68(2)		68
Bahasa Arab	102 (3)		102

Pendidikan Pancasila	68 (2)	34	102
Bahasa Indonesia	170(5)		170
Matematika	136 (4)	34	170
Ilmu Pengetahuan Alam	136 (4)	34	170
Ilmu Pengetahuan Sosial	102 (3)	34	136
Bahasa Inggris	102 3)	34	136
Oendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	68 (2)		68
Informatika	68 (2)	34	102
Seni Budaya dan Prakarya 1. Seni Musik 2, SeniRupa 1. Seni Teater 2. Seni Tari 3. Prakarya Budi Daya 4. Prakarya Kerajinan 5. Prakarya Rekayasa 6. Prakarya Pengolahan	68 (2)		68
Total JP Mapel Wajib	1292	204	14996
Muatan Lokal (Bhs. Mad.)	68 (2)-204 (6)		68 (2)-204 (6)
Total JP Mapel Wajib + Mulok	1360 (40)-1496(44)	204	1564- 1673

Keterangann

1. Perhitungan waktu disampaikan dalam satu tahun, madrasah dalam memanfaatkan waktu yang tersedia dapat merencanakan sendiri menjadi setiap minggu, dua mingguan, tiga mingguan, bulanan atau bahkan secara blok materi dengan memanfaatkan waktu yang diperlukan untuk mewujudkan capaian pembelajaran.

Pertimbangannya adalah efektivitas pembelajaran yang hendakdicapai oleh setiap mata pelajaran atau kolaboratif beberapa mata pelajaran

2. Tahun = 38 pekan dan 1 JP = 40 menit untuk kelas VII dan VIII.
1 Tahun = 34 pekan dan 1 JP = 40 menit untuk kelas IX
3. Angka dalam kurung, contoh (2),(3),(5) atau lainnya hanya merupakan alat perhitungan perpekan, bukan satuan waktu yang harus ditempuh dalam satu pekan. Dalam hal ini madrasah memiliki kewenangan yang bebas berdasarkan kebutuhan belajar peserta didik dalam memperhitungkan kebutuhan waktu belajar peserta didik. Madrasah dapat memperhitungkan waktu berdasarkan pekan atau capaian pembelajaran berdasarkan efektivitas kebutuhan belajar peserta didik
4. Madrasah dapat melakukan penambahan dan/atau relokasi jam pelajaran sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan waktu di madrasah
5. Madrasah dapat melakukan penambahan dan/atau relokasi jam pelajaran sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan waktu di madrasah

MTs AL-MISBAH melakukan inovasi dan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan kebutuhan madrasah.

b. Ko Kurikuler

Dalam kurikulum operasional MTs AL-MISBAH dirancang pembelajaran berbasis proyek untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil 'Alamin. Pembelajaran ini masuk ke dalam ko-kurikuler yang dirancang dalam sesuai tema besar yang telah ditentukan dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran sebagai bentuk proyek implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil 'Alamin.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil 'Alamin adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil 'Alamin merupakan salah satu upaya untuk mencapai profil pelajar Pancasila dan Rahmatan lil 'Alamin dengan menggunakan pembelajaran paradigma baru, sehingga pemahaman mengenai profil pelajar

Pancasila dan Rahmatan lil 'Almain serta pembelajaran paradigma baru perlu diupayakan dengan sungguh- sungguh.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil 'Alamin memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengalami pengetahuan secara langsung sebagai proses penguatan karakter dan juga menjadi kesempatan untuk belajar dari lingkungan di sekitarnya.

Selain itu juga memberikan kesempatan untuk belajar dalam situasi tidak formal, struktur belajar yang fleksibel, kegiatan belajar yang lebih interaktif, dan juga terlibat langsung dengan lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila.

Dalam kegiatan ini peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, antiradikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemonstrasi sehingga peserta didik dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya.

Berikut terdapat tahapan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil 'Alamin yang dikembangkan oleh MTs AL-MISBAH, yaitu :

1. Merancang alokasi waktu dan dimensi Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil 'Alamin. MTs AL-MISBAH mengalokasikan 216 JP per tahun dengan distribusi alokasi waktu 6 jam pelajaran perminggu
2. Membentuk tim fasilitasi proyek yang berperan merancang proyek, membuat modul proyek, mengelola proyek, dan mendampingi peserta didik dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil 'Alamin.
3. Identifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan, dengan tingkat satuan pendidikan melakukan refleksi awal dengan menggunakan bagan identifikasi kesiapan satuan pendidikan untuk menentukan tahapan menjalankan proyek
4. Pemilihan tema umum, tim fasilitas bersama kepala Madrasah Tsanawiyah AL-MISBAH.... memilih 3 tema fase D dari tujuh tema yang ditetapkan oleh Kemendikbud untuk dijalankan dalam satu tahun ajaran berdasarkan isu yang relevan di lingkungan peserta

didik yaitu “Suara Demokrasi, Kewirausahaan” dan “Hidup Berkelanjutan”.

5. Pemilihan tema umum, tim fasilitas bersama kepala Madrasah Tsanawiyah AL-MISBAHn memilih 3 tema fase D dari tujuh tema yang ditetapkan oleh Kemendikbud untuk dijalankan dalam satu tahun ajaran berdasarkan isu yang relevan di lingkungan peserta didik yaitu “Suara Demokrasi, Kewirausahaan” dan “Hidup Berkelanjutan”.

6. Penentuan topik spesifik yang dilakukan oleh tim besar, tim fasilitasi proyek, menentukan ruang lingkup isu yang spesifik sebagai proyek

Merancang modul proyek yang mana tim fasilitasi bekerja sama dalam merancang modul proyek dan berdiskusi dalam menentukan elemen dan sub elemen profil, alur kegiatan proyek serta tipe asesmen yang sesuai dengan tujuan dan kegiatan proyek. Berikut adalah distribusi alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil ‘Alamin di MTs AL-MISBAH

Tabel 3.4 : Distribusi alokasi P5RA

No	BULAN	MINGGU KE				
		1	2	3	4	5
	JULI					
	AGUSTUS					
	SEPTEMBER					
	OKTOBER					
	NOVEMBER					
	DESEMBER					
	JANUARI					
	PEBRUARI					
	MARET					
	APRIL					
	MEI					
	JUNI					

Tabel 3.5 Projek Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil 'Alamin

PROJEK 1				
TEMA: SUARA DEMOKRASI				
TOPIK: E-VOTING OSIM AL-MISBAH				
Dimensi	Elemen	Sub-elemen yang menjadi sasaran	Nilai Rahmatan lilalamin	Karakter
Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Akhlak kepada manusia	Menjaga lingkungan alam sekitar	- Berkeadaban (Ta'addub) - Dinamis dan inovatif (Tathawwur wa Ibtikar)	- Sholeh Sosial - Berbudaya dan peduli lingkungan
Gotong Royong	Kolaborasi	- Kerja sama	- Syura' (Konsultasi)	- Shaleh Sosial - Disiplin - Integritas
	Kepedulian	- Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	- Syura' (konsultasi) - Tasamun (menghormati orang lain untuk melaksanakan hak)	- Shaleh Sosial - Menghargai Orang lain
	Mengambil keputusan Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi	- Kordinasi Sosial	- Tasamun (menghormati orang lain untuk melaksanakan hak)	- Shaleh Sosial - Integritas - Menghargai Orng lain
Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal		- Tathawur dan Ibtikar (dinamis, inovatif, dan kreasi)	- Integritas - Peduli Sosial
	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal			

	Memiliki keluwesan dalam mencari alternatif solusi permasalahan			
PROJEK 2				
TEMA: KEWIRAUSAHAAN				
TOPIK: BUSSINESS CLASS				
Dimensi	Elemen	Sub-elemen yang menjadi sasaran	Nilai Rahmatan lilalamin	Karakter
Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	- Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi - Mengembangkan refleksi diri	- Tawazun (menyeimbangkan segala aspek dalam kehidupan)	- Shaleh Individual
	Regulasi diri	- Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri - Percaya diri, tangguh (resilient), dan adaptif	- Tawazun (menyeimbangkan segala aspek dalam kehidupan) - Tathawur dan Ibtikar (dinamis, inovatif, dan kreasi)	- Shaleh Individual - Peduli Sosial - Berbudaya dan Peduli Lingkungan
Gotong Royong	Kolaborasi	- Kerja sama	- Syura' (Konsultasi)	- Shaleh Sosial - Displin - Integritas
	Kepedulian	- Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	- Syura' (konsultasi) - Tasamun (menghormati orang lain untuk melaksanakan hak)	- Shaleh Sosial - Menghargai Orang lain

	Berbagi	- Kordinasi Sosial	- Tasamun (menghormati orang lain untuk melaksanakan hak)	- Shaleh Sosial - Integritas - Menghargai Orng lain - Berbudaya dan Peduli Lingkungan
	Menghasilkan gagasan yang orisinal		- Tathawur dan Ibtikar (dinamis, inovatif, dan kreasi)	- Integritas - Peduli Soial
	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal			
	Memiliki keluwesan dalam mencari alternatif solusi permasalahan			
PROJEK 3				
TEMA: HIDUP BERKELANJUTAN				
TOPIK: PENGOLAHAN SAMPAH				
Dimensi	Elemen	Sub-elemen yang menjadi sasaran	Nilai Rahmatan lilalamin	Karakter
Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Akhlak kepada alam	Menjaga lingkungan alam sekitar	- Berkeadaban (Ta’addub) - Dinamis dan inovatif (Tathawwur wa Ibtikar)	- Sholeh Sosial - Berbudaya dan peduli lingkungan
Gotong-royong	Kolaborasi	Kerjasama	- Toleransi (Tasamuh)	-Kolaboratif

	Kepedulian	Tanggap terhadap lingkungan social	- Musyawarah (syura)	- Sikap terbuka
Kreatif	a. Menghasilkan gagasan yang orisinal		- Dinamis dan inovatif (Tathawwur wa Ibtikar)	- Kreatif - Mandiri - Berjiwa kompetitif
	b. Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal			
	c. Memiliki keluwesan dalam mencari alternatif solusi permasalahan			

c. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan penunjang di MTs AL-MISBAH sebagai suplemen dalam pendidikan untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan peserta didik sesuai dengan bakat dan minat serta kompetensi lainnya.

Tabel 3.6 : Kegiatan Ekstrakurikuler

No.	Jenis Kegiatan	Indikator Keberhasilan dan Implementasi Profil Pelajar Pancasila	Sasaran
A.	Ekstra Wajib		
1.	Pramuka	Mempersiapkan peserta didik agar memiliki sikap kepemimpinan, kebhinekaan global, kemandirian, kreatif, disiplin, tanggungjawab dan semangat nasionalisme.	Kelas 7 – 9

2.	LILAC (Literacy and Language Club)	Melatih peserta didik berani berkomunikasi dengan Bahasa Inggris, Arab, dan Madura	Kelas 7 – 9
3.	Robotik & Coding	Menyiapkan peserta didik menyongsong era digitalisasi 5.0 dengan membuat robot edukatif serta belajar coding dalam mengembangkan sebuah game edukatif sederhana.	Kelas 7 – 9
B.	Ekstra Pilihan		
1.	Kelas Musik	Mempersiapkan peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan seni musik yang berkarakter dan kreatif.	Kelas 7 – 9
2.	Muhadharah	Melatih dan membiasakan peserta didik berpidato atau berceramah, membiasakan peserta didik untuk tampil berbicara didepan umum, serta melatih peserta didik untuk terampil berkomunikasi didepan orang banyak, kemudian juga melatih bagaimana peserta didik bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan kepadanya	Kelas 7 – 9

d. Pembiasaan

Pembiasaan rutin di MTs AL-MISBAH merupakan bagian dari upaya madrasah untuk membentuk peserta didik-peserta didik yang berakhlakul

karimah, beribadah dengan sungguh-sungguh, dan memiliki pemahaman agama yang baik. Beberapa kegiatan rutin yang dilakukan di sekolah tersebut antara lain Sholat Dhuha, Istighosah, Muroja'ah, dan Pembacaan Asmaul Husnah. Berikut adalah uraiannya:

1. Sholat Dhuha:

Sholat Dhuha adalah sholat sunnah yang dilakukan pada waktu antara terbitnya matahari hingga sebelum masuk waktu sholat Dzuhur. Di MTs AL-MISBAH, kegiatan Sholat Dhuha menjadi bagian dari rutinitas harian peserta didik. Tujuannya adalah untuk mengajarkan peserta didik tentang pentingnya beribadah di waktu-waktu sunnah, serta meraih pahala dan berkah dari Allah SWT. Guru dan tenaga pendidik juga turut berperan dalam memastikan peserta didik mendapatkan bimbingan dan pengawasan saat melaksanakan sholat Dhuha.

2. Muroja'ah (Pengulangan Hafalan Al-Quran):

Muroja'ah adalah kegiatan rutin di MTs AL-MISBAH untuk mengulang hafalan Al-Quran yang telah dipelajari sebelumnya. Peserta didik diarahkan untuk secara rutin mengulang hafalan Al-Quran agar tetap mengingat dan mempertahankan hafalan yang sudah dikuasai. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan dan memperdalam pemahaman peserta didik terhadap isi Al-Quran, sehingga mereka tidak hanya menghafal tanpa memahami maknanya.

4. Pembacaan Al-Ma'surat:

Pembacaan Al-Ma'surat adalah kegiatan membaca Dzikir Pembiasaan atau Dzikir Pagi Di MTs AL-MISBAH, peserta didik dianjurkan membaca Al-Ma'surat yang merupakan bagian dari pendidikan agama.

Pembiasaan rutin ini di MTs AL-MISBAH bertujuan untuk membentuk pribadi yang taat beribadah, berakhlakul karimah, dan memiliki pemahaman agama yang mendalam. Dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut secara rutin, diharapkan peserta didik-peserta didik menjadi generasi muslim yang berbudi pekerti luhur, bertakwa kepada Allah, dan mampu menjadi contoh bagi masyarakat sekitarnya. Selain itu, pengenalan dan pengamalan nilai-nilai agama sejak dini juga diharapkan akan membawa dampak positif dalam pembentukan karakter peserta didik untuk menjadi individu yang baik dan berkontribusi positif bagi bangsa dan agama.

Tabel 3.7 : Kegiatan Pembiasaan

No	Pembiasaan	Waktu Pelaksanaan	Pendekatan Metode
1	Sholat Dhuha	Setiap Hari	Spontan
2	Muroja'ah	Setiap Hari Rabu dan Kamis	Terprogram
3	Sholat Berjamaah	Setiap Hari	Spontan
4	Kultum Kelas	Setiap Hari Sebelum KBM	Spontan
5	Diskusi Kebangsaan	Setiap Hari/Jam kosong	Spontan
6	Pelatihan Tahfid	Setiap Hari Rabu dan Kamis	Terprogram
7	Businnes Class	Hari Senin dan Kamis	Terprogram
8	LDKS	Satu Tahun 1x	Terprogram
9	Program Bakti Sosial	Seminggu 1x	Spontan

Catatan:

1. Program-program yang ditandai sebagai "Spontan" berarti dilaksanakan secara fleksibel sesuai kesempatan dan situasi yang muncul dalam kegiatan sehari-hari.
2. Program-program yang ditandai sebagai "Terprogram" berarti telah direncanakan dan dijadwalkan sebelumnya dengan tujuan dan manfaat yang lebih spesifik.

Program pembiasaan ini bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang holistik di MTs AL-MISBAH

e. Pengaturan Beban Belajar Mengajar

Pengaturan beban belajar berisi uraian tentang sistem belajar (paket), waktu tatap muka, alokasi waktu kegiatan penugasan baik terstruktur maupun tidak terstruktur, dan alokasi praktik.

Tabel 3.8 : Beban belajar MTs AL-MISBAH

NO	KELAS	ALOKASI WAKTU 1 JAM PELAJARAN (menit)	JUMLAH JAM PELAJARAN PER MINGGU	MINGGU EFEKTIF DALAM SETAHUN	JUMLAH JAM PELAJARAN DALAM SETAHUN (menit)	JUMLAH JAM PELAJARAN DALAM SETAHUN (jam)
1	VI I	40	40	38	60800	1520
2	VI II	40	40	38	60800	1520
3	IX	40	40	34	54400	1360

e. Waktu Pembelajaran Efektif

Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri.

Tabel 3.9 : Waktu Pembelajaran Efektif

1. Senin

Jam ke	Waktu	Keterangan
0	06.30 – 06.50	Sholat dhuha, Pembacaan Al-ma'surat
0	06.50 – 07.00	Kultum Sebelum KBM
1	07.00 – 07.40	Upacara
2	07.40 – 08.20	Kegiatan Belajar Mengajar
3	08.20 – 09.00	Kegiatan Belajar Mengajar
4	09.00 - 09.40	Kegiatan Belajar Mengajar t
	09.40 – 10.00	Istirahat
5	10.00 – 10.40	Kegiatan Belajar Mengajar
6	10.40 – 11.20	Kegiatan Belajar Mengajar
7	11.20 – 12.00	Kegiatan Belajar Mengajar

	12.00 – 12.40	Istirah
8	12.40 – 13.20	Kegiatan Belajar Mengajar
9	13.20 – 14.00	Pulang

1. Selasa – Kamis, dan Sabtu

Jam ke	Waktu	Ketera ngan
0	06.30 – 06.50	Sholat dhuha, Pembacaan Al-ma'surat
0	06.50 – 07.00	Kultum Sebelum KBM
1	07.00 – 07.40	Kegiatan Belajar Mengajar
2	07.40 – 08.20	Kegiatan Belajar Mengajar
3	08.20 – 09.00	Kegiatan Belajar Mengajar
4	09.00 – 09.40	Kegiatan Belajar Mengajar
	09.40 – 10.00	Istirahat
5	10.00 – 10.40	Kegiatan Belajar Mengajar
6	10.40 – 11.20	Kegiatan Belajar Mengajar
	11.20 – 12.00	
7	12.00 – 12.40	Istirahat, Sholat duhur berjamaah & Makan Siang
8	12.40 – 13.20	Kegiatan Belajar Mengajar
9	13.20 – 14.00	Pulang

2. Jum'at

Jam ke	Waktu	Ketera ngan
0	06.30 – 06.50	Sholat dhuha, Pembacaan Al-ma'surat
0	06.50 – 07.00	Kultum Sebelum KBM
1	07.00 – 07.40	Peminatan/P5PPRA
2	07.40 – 08.20	Peminatan/P5PPRA
3	08.20 – 09.00	Peminatan/P5PPRA
	09.00 – 09.20	Istirahat

4	09.40 – 10.20	Peminatan/P5PPRA
5	10.20 – 11.00	Peminatan/P5PPRA

2. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran mengacu pada cara atau metode yang digunakan untuk mengajar dan memfasilitasi proses belajar peserta didik. Terdapat beberapa pendekatan pembelajaran yang berbeda, dan pemilihan pendekatan yang tepat dapat dipengaruhi oleh tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta konteks pembelajaran itu sendiri. Pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat sebaiknya mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, karakteristik peserta didik (seperti minat dan gaya belajar), serta konteks pembelajaran (termasuk sumber daya yang tersedia dan lingkungan belajar).

Pendekatan pembelajaran yang digunakan di MTs AL-MISBAH adalah pendekatan Pembelajaran Differensiasi. Pendekatan pembelajaran diferensiasi adalah strategi yang dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan belajar yang beragam dari peserta didik di dalam kelas yang sama. Pendekatan ini mengakui bahwa setiap peserta didik memiliki gaya belajar, minat, tingkat pemahaman, dan kecepatan belajar yang berbeda-beda. Tujuan dari pendekatan diferensiasi adalah untuk memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga mereka dapat mencapai potensi belajar mereka secara maksimal. Berikut adalah beberapa prinsip dan strategi umum yang digunakan dalam pendekatan pembelajaran diferensiasi:

- a. **Menyediakan Pilihan:** Guru memberikan pilihan dalam hal bagaimana peserta didik dapat mengeksplorasi dan mengekspresikan pemahaman mereka. Ini dapat mencakup berbagai materi bacaan, proyek, atau cara untuk menunjukkan pemahaman mereka (misalnya, tulisan, presentasi, atau karya seni).
- b. **Penyesuaian Berdasarkan Minat:** Guru mempertimbangkan minat dan preferensi peserta didik ketika merancang atau memilih kegiatan

pembelajaran. Ini dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

- c. **Penyesuaian Berdasarkan Tingkat Kemampuan:** Materi pembelajaran disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik. Peserta didik yang memerlukan bantuan tambahan dapat diberikan dukungan lebih intensif atau sumber daya tambahan, sementara peserta didik yang lebih cepat dalam belajar dapat diberikan tantangan tambahan atau proyek ekstra
- d. **Pendekatan Pengajaran yang Berbeda:** Guru menggunakan berbagai metode pengajaran, seperti ceramah, diskusi kelompok, pembelajaran kooperatif, atau belajar mandiri, untuk mengakomodasi gaya belajar yang berbeda-beda.
- e. **Evaluasi yang Berbeda:** Cara evaluasi kemajuan peserta didik juga dapat disesuaikan. Ini dapat mencakup penugasan yang berbeda, pertanyaan evaluasi yang disesuaikan, atau bentuk penilaian yang beragam (misalnya, lisan, tertulis, atau proyek).
- f. **Menggunakan Teknologi:** Teknologi dapat digunakan untuk memberikan pendukung tambahan, konten yang disesuaikan, atau platform pembelajaran online yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dalam kecepatan mereka sendiri.
- g. **Kerja Kolaboratif:** Mendukung kerja kelompok yang heterogen di mana peserta didik dengan tingkat keterampilan yang berbeda dapat saling mendukung dan belajar satu sama lain.

Pendekatan pembelajaran diferensiasi bukan hanya tentang menyesuaikan materi atau metode pengajaran, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan yang inklusif di mana setiap peserta didik merasa dihargai dan didukung dalam perjalanan pembelajaran mereka. Dengan menerapkan pendekatan diferensiasi, guru dapat membantu memaksimalkan potensi belajar setiap peserta didik dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif.

3. Layanan Bimbingan Dan Konseling

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, MTs AL-MISBAH tentu menyediakan berbagai layanan bimbingan konseling untuk membantu perkembangan dan kesejahteraan peserta didik-peserta didik mereka.

Berikut adalah empat layanan bimbingan konseling yang ditawarkan oleh MTs AL-MISBAH:

a. **Konseling Individual:**

Layanan konseling individual difokuskan pada pertemuan antara seorang konselor dengan peserta didik secara pribadi. Tujuan dari layanan ini adalah untuk membantu peserta didik mengatasi masalah pribadi, akademik, atau emosional yang sedang dihadapinya. Konselor akan memberikan pendampingan, mendengarkan, dan memberikan solusi atau strategi untuk menghadapi masalah yang dihadapi peserta didik. Konseling individual ini juga dapat membantu peserta didik dalam merencanakan tujuan akademik dan karirnya serta mengembangkan keterampilan sosial dan emosional.

b. **Konseling Kelompok:**

Layanan konseling kelompok melibatkan beberapa peserta didik dalam sesi konseling yang dipandu oleh seorang konselor. Konseling kelompok ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan aman di mana peserta didik dapat berbagi pengalaman, belajar dari satu sama lain, dan mendukung satu sama lain. Topik yang dibahas dalam konseling kelompok dapat beragam, seperti mengatasi stres, meningkatkan kepercayaan diri, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, dan lain-lain.

c. **Konseling Karir**

Layanan konseling karir bertujuan untuk membantu peserta didik dalam merencanakan dan memilih jalur karir yang sesuai dengan minat, bakat, dan tujuan mereka. Konselor akan membantu peserta didik dalam mengidentifikasi minat dan kemampuan mereka, memberikan informasi tentang berbagai pilihan karir, dan membantu mereka dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dalam memasuki dunia kerja. Konseling karir juga dapat mencakup penyusunan rencana

pendidikan dan pengembangan keterampilan yang relevan dengan pilihan karir mereka.

- d. Layanan konseling orang tua melibatkan interaksi antara konselor dengan orang tua atau wali peserta didik. Tujuannya adalah untuk membantu orang tua memahami dan mendukung perkembangan anak mereka secara optimal. Konselor dapat memberikan informasi tentang tahapan perkembangan anak, memberikan strategi pengasuhan yang efektif, serta membantu orang tua dalam mengatasi masalah atau tantangan yang mungkin muncul dalam mendidik anak-anak mereka. Konseling orang tua juga bertujuan untuk meningkatkan kerjasama antara sekolah dan orang tua dalam mendukung kesuksesan akademik dan kesejahteraan peserta didik.

Layanan-layanan di atas merupakan bagian dari upaya MTs AL-MISBAH dalam membantu peserta didik mencapai potensi penuh mereka dan menghadapi tantangan hidup dengan lebih baik. Dengan dukungan bimbingan konseling yang memadai, peserta didik diharapkan dapat tumbuh menjadi pribadi yang seimbang dan sukses dalam berbagai aspek kehidupan.

4. Asesmen pembelajaran

Beberapa assesmen hasil belajar peserta didik yakni assesmen hasil belajar satuan pendidikan, assesmen hasil belajar pemerintah, assesmen hasil belajar oleh pendidik. Asesmen merupakan proses atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan melakukan evaluasi terhadap kemampuan, pengetahuan dan keterampilan serta sikap maupun karaktersitik peserta didik dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang komperhensif terhadap kemampuan individu atau kelompok, memantau proses pembelajaran, memetakan penguasaan kompetensi, perbaikan hasil belajar, dan mengembangkan proses pembelajaran selanjutnya.

Konsep assesmen otentik yang dilakukan mengukur dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Variasi bentuk assesmen akan lebih memperlihatkan kemampuan peserta didik. Rubrik assesmen dibuat berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Materi pengayaan hanya diperuntukkan peserta didik yang telah melampaui capaian

pembelajaran dan bersifat optional. Sedangkan remedial merupakan kegiatan wajib dilaksanakan sehingga pembelajaran tetap berkelanjutan.

Asesmen hasil belajar oleh pendidik yakni rencana yang dilakukan dalam menyusun modul, memantau hasil belajar. Asesmen sikap yang dilakukan melalui observasi atau pengamatan dan bentuk deskripsi. Asesmen pengetahuan dapat dilakukan melalui tes tulis, tes lisan, assesmen keterampilan dilakukan melalui praktek, produk, proyek, portofolio, sedangkan hasil assesmen dalam pencapaian pengetahuan dan keterampilan oleh pendidik disampaikan dalam bentuk angka ataupun deskripsi. Kemudian dilakukan analisis atau evaluasi dengan tujuan menentukan ketercapaian pemahaman peserta didik terhadap tujuan pembelajaran dan penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil'alam.

a. Prinsip – Prinsip Asesmen

- 1). Penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan sesuai dengan tujuan penilaian secara berkeadilan. Pendidik melakukan penilaian yang tidak bias oleh latar belakang, identitas, atau kebutuhan khusus peserta didik.
- 2). Penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan sesuai dengan tujuan Penilaian secara objektif, pendidik melakukan penilaian yang didasarkan pada informasi faktual atas pencapaian perkembangan atau hasil belajar peserta didik.
- 3). Penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan sesuai dengan tujuan Penilaian secara edukatif, pendidik melakukan penilaian yang hasilnya digunakan sebagai umpan balik bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar

b. Jenis Asesmen

- 1). Asesmen Formatif: Asesmen ini dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran untuk memantau kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran. Asesmen formatif dalam Kurikulum

Merdeka membantu guru dalam menyesuaikan pengajaran mereka sesuai dengan kebutuhan individual siswa.

- 2). Asesmen Sumatif: Asesmen ini dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian siswa pada akhir suatu periode pembelajaran. Dalam Konteks Kurikulum Merdeka, asesmen sumatif tetap penting untuk memberikan gambaran keseluruhan tentang pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

c. Teknik Dan Instrumen Asesmen

1). Teknik Asesmen

a). Penilaian Pembelajaran Intrakurikuler

Penilaian pembelajaran dilakukan dalam proses pembelajaran dan memuat penilaian ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan, teknik penilaian pembelajaran dilakukan sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih, dapat dilakukan dengan teknik:

- (1) tes tertulis,
- (2) tes lisan,
- (3) penugasan,
- (4) praktik,
- (5) produk, dan
- (6) portofolio

b). Penilaian Proyek

Penilaian proyek harus direncanakan diawal proyek, diinformasikan kepada peserta didik. Penilaian proyek lebih menekankan pada pengembangan potensi, minat dan bakat serta penguatan karakter, seperti beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, gotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan berkebhinekaan global, teknik yang digunakan antara lain:

- (1) observasi;
- (2) wawancara;
- (3) produk;
- (4) penilaian diri; dan
- (5) penilaian antar teman

2). Instrumen Asesmen

Instrumen asesmen dapat dikembangkan berdasarkan teknik penilaian yang digunakan oleh pendidik. Di bawah ini diuraikan contoh teknik asesmen yang dapat diadaptasi oleh MTs AL-MISBAH, yaitu :

a). Observasi Penilaian

peserta didik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku yang diamati secara berkala. Observasi dapat difokuskan untuk semua peserta didik atau per individu. Observasi dapat dilakukan dalam tugas atau aktivitas rutin/harian.

b). Kinerja

Penilaian yang menuntut peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuannya ke dalam berbagai macam konteks sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Asesmen kinerja dapat berupa praktik, menghasilkan produk, melakukan proyek, atau membuat portofolio.

c). Proyek

Kegiatan penilaian terhadap suatu tugas meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan, yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu.

d). Tes Tertulis

Tes dengan soal dan jawaban disajikan secara tertulis untuk mengukur atau memperoleh informasi tentang kemampuan peserta didik. Tes tertulis dapat berbentuk esai, pilihan ganda, uraian, atau bentuk-bentuk tes tertulis lainnya

e). Tes Lisan Pemberian soal/pertanyaan yang menuntut peserta didik menjawab secara lisan, dan dapat diberikan secara klasikal ketika pembelajaran.

f). Penugasan

Pemberian tugas kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan dan memfasilitasi peserta didik memperoleh atau meningkatkan pengetahuan

g). Portofolio

Kumpulan dokumen hasil penilaian, penghargaan, dan karya peserta didik dalam bidang tertentu yang mencerminkan perkembangan (reflektif-integratif) dalam kurun waktu tertentu.

d. Penentuan KKTP

Untuk mengetahui apakah peserta didik telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran, pendidik perlu menetapkan kriteria atau indikator ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini dikembangkan saat pendidik merencanakan asesmen, yang dilakukan saat pendidik menyusun perencanaan pembelajaran, baik dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran ataupun modul ajar.

Kriteria ketercapaian ini juga menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih/membuat instrumen asesmen, karena belum tentu suatu asesmen sesuai dengan tujuan dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini merupakan penjelasan (deskripsi) tentang kemampuan apa yang perlu ditunjukkan/ didemonstrasikan peserta didik sebagai bukti bahwa ia telah mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, pendidik tidak disarankan untuk menggunakan angka mutlak (misalnya, 75, 80, dan sebagainya) sebagai kriteria. Lebih disarankan adalah menggunakan deskripsi, namun jika dibutuhkan, maka pendidik diperkenankan untuk menggunakan interval nilai (misalnya 70 - 85, 85 - 100, dan sebagainya).

Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran dapat dikembangkan pendidik dengan menggunakan beberapa pendekatan, di antaranya:

- (1) menggunakan deskripsi sehingga apabila peserta didik tidak mencapai kriteria tersebut maka dianggap belum mencapai tujuan pembelajaran,
- (2) menggunakan rubrik yang dapat mengidentifikasi sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran,
- (3) menggunakan skala atau interval nilai, atau pendekatan lainnya sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan pendidik dalam mengembangkannya.

(a). Pendekatan 1: Menggunakan Deskripsi Kriteria

Contohnya, dalam tugas menulis laporan, pendidik menetapkan kriteria ketuntasan:

Laporan peserta didik menunjukkan kemampuannya menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.

Pendidik dapat menggunakan rubrik ini untuk kriteria dari tujuan pembelajaran

Table 3.10 ; Deskripsi Kriteria

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Laporan menunjukkan kemampuan penulisan teks eksplanasi dengan runtut.		✓
Laporan menunjukkan hasil pengamatan yang jelas.	✓	
Laporan menceritakan pengalaman secara jelas.	✓	
Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.		✓
Kesimpulan: Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika minimal 3 kriteria memadai. Jika ada dua kriteria masuk kategori tidak tuntas, maka perlu dilakukan intervensi agar pencapaian peserta didik ini bisa diperbaiki		

seperti contoh di atas, atau dapat pula menggunakan tujuan pembelajaran untuk menentukan ketuntasan CP pada satu fase

(b). Pendekatan 2: Menggunakan Rubrik

Contohnya, dalam tugas menulis laporan, pendidik menetapkan kriteria ketuntasan yang terdiri atas dua bagian: Isi laporan dan penulisan. Dalam rubrik terdapat empat tahap pencapaian, dari **baru berkembang**, **layak**, **cakap** hingga **mahir**. Dalam setiap tahapan ada deskripsi yang menjelaskan performa peserta didik. Pendidik menggunakan rubrik ini untuk mengevaluasi laporan yang dihasilkan oleh peserta didik.

Tabel 3.11 : Pendekatan Rubrik

	Baru berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Isi Laporan	Belum mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman belum jelas tertuang dalam tulisan. Ide dan informasi dalam laporan tercampur dan hubungan antara paragraf tidak berhubungan.	Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menunjukkan hubungan yang jelas di sebagian paragraf	Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.	Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca serta ada fakta-fakta pendukung

	Baru berkembang	Layak	Cakap	Mahir
				yang relevan.
Penulisan (tanda baca dan huruf kapital)	Belum menggunakan tanda baca dan huruf kapital atau sebagian besar tidak digunakan secara tepat.	Sebagian tanda baca dan huruf kapital digunakan secara tepat.	Sebagian besar tanda baca dan huruf kapital digunakan secara tepat.	Semua tanda baca dan huruf kapital digunakan secara tepat

Kesimpulan:

Peserta didik dianggap sudah mencapai tujuan pembelajaran jika kedua kriteria diatas mencapai minimal tahap cakap

(c). Pendekatan 3: Menggunakan Interval Nilai

Untuk menggunakan interval, pendidik dan/atau satuan pendidikan dapat menggunakan rubrik maupun nilai dari tes. Pendidik menentukan terlebih dahulu intervalnya dan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk para peserta didik.

Contoh a.

0 - 40%	belum mencapai, remedial di seluruh bagian
41 - 65 %	belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan
66 - 85 %	sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial

86 - 100%	sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih
----------------------	---

Untuk nilai yang berasal dari nilai tes tertulis atau ujian, pendidik menentukan interval nilai. Setelah mendapatkan hasil tes, pendidik dapat langsung menilai hasil kerja

Tabel 3.12 : Pendekatan Interval Nilai

Bila peserta didik dapat mengerjakan 16 dari 20 soal (*dengan bobot yang sama*), maka ia mendapatkan nilai 80%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik tersebut sudah mencapai ketuntasan dan tidak perlu remedial.

Contoh b.

Pendidik dapat menggunakan interval nilai yang diolah dari rubrik. Seperti dalam tugas menulis laporan, pendidik dapat menetapkan empat kriteria ketuntasan:

- Menunjukkan kemampuan penulisan teks eksplanasi dengan runtut
- Menunjukkan hasil pengamatan yang jelas
- Menceritakan pengalaman secara jelas

- Menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca
- Untuk setiap kriteria terdapat 4 (empat) skala pencapaian (1-4)

Tabel 3.13 : Mengolah Interval Nilai Dari Rubrik

Kriteria Ketuntasan	belum muncul (1)	muncul sebagian kecil (2)	sudah muncul di sebagian besar (3)	terlihat pada keseluruhan teks (4)
Menunjukkan kemampuan penulisan teks eksplanasi dengan runtut		✓		
Laporan menunjukkan hasil pengamatan yang jelas			✓	
Laporan menceritakan pengalaman secara jelas.				✓

Kriteria Ketuntasan	belum muncul (1)	muncul sebagian kecil (2)	sudah muncul di sebagian besar (3)	terlihat pada keseluruhan teks (4)
Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.		✓		

Pendidik membandingkan hasil tulisan peserta didik dengan rubrik untuk menentukan ketercapaian peserta didik.

Diasumsikan untuk setiap kriteria memiliki bobot yang sama sehingga pembagi merupakan total dari jumlah kriteria (dalam hal ini 4 kriteria) dan nilai maksimum (**dalam hal ini nilai maksimumnya 4**).

Satuan pendidikan dan/ atau guru dapat memberikan bobot sehingga penghitungan disesuaikan dengan bobot kriteria.

Setelah mendapatkan nilai (baik dari rubrik ataupun nilai dari tes), pendidik dan/atau satuan pendidikan dapat menentukan interval nilai untuk menentukan ketuntasan dan tindak lanjut sesuai dengan intervalnya.

Tabel 3.14 : Interval Nilai

0 - 40%	belum mencapai, remedial di seluruh bagian
41 - 60%	belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan
61 - 80%	sudah mencapai ketuntasan , tidak perlu remedial
81- 100%	sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih

Pada contoh di atas, pendidik hanya menggunakan rubrik dan diambil kesimpulan bahwa peserta didik di atas sudah menuntaskan tujuan pembelajaran, karena sebagian besar kriteria sudah tercapai.

MTs AL-MISBAH mrnggunakan Pendekatan Interval Nilai sebagai penentu ketuntasan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran).

e. Mekanisme dan Pengolahan Hasil Asesmen

Pada Madrasah AL-MISBAH Pengolahan hasil asesmen dilakukan dengan menganalisis secara kuantitatif dan/atau kualitatif terhadap hasil asesmen. Hasil asesmen untuk setiap tujuan pembelajaran diperoleh melalui data kualitatif (hasil amatan atau rubrik) maupun data kuantitatif (berupa angka). Data-data ini diperoleh dengan membandingkan pencapaian hasil belajar peserta didik dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, baik pada capaian pembelajaran di akhir fase, maupun tujuan-tujuan pembelajaran turunannya . Berikut adalah cara pengolahan hasil asesmen:

1). Mengolah hasil asesmen dalam satu tujuan pembelajaran

Asesmen sumatif dilaksanakan secara periodik setiap selesai satu tau lebih tujuan pembelajaran. Hasil asesmen perlu diolah menjadi capaian dari tujuan pembelajaran setiap peserta didik. Pendidik dapat menggunakan data kualitatif sebagai hasil asesmen tujuan pembelajaran peserta didik. Namun, dapat juga menggunakan data kuantitatif dan mendeskripsikannya secara kualitatif. Pendidik diberi keleluasaan untuk mengolah data kuantitatif, baik secara rerata maupun proporsional.

- 2). Mengolah hasil asesmen dari beberapa tujuan pembelajaran menjadi nilai akhir

Capaian belajar peserta didik menjadi bahan yang diolah menjadi nilai akhir mata pelajaran dalam kurun waktu pelaporan (biasanya satu semester). Untuk mendapatkan nilai akhir mata pelajaran tersebut, data kuantitatif langsung diolah, sedangkan untuk deskripsi, pendidik dapat memberikan penjelasan mengenai kompetensi yang sudah dikuasai peserta didik, dan kompetensi yang belum dikuasai, serta dapat ditambahkan tindak lanjut secara ringkas

f. Penentuan Kelulusan

Sedangkan untuk kriteria kelulusan peserta didik MTs AL-MISBAH ditentukan sebagai berikut :

- 1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Sabilillah Surabaya
- 2) Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik;
- 3) Mengikuti Asesmen Madrasah yang diselenggarakan oleh MTs AL-MISBAH
- 4) Mengikuti Ujian Praktek

Bila terdapat peserta didik yang tidak lulus, harus diadakan pendekatan kepada peserta didik dan keluarga agar peserta didik yang bersangkutan dapat mengulang di kelas IX Tahun Pelajaran berikutnya, atau dapat mengikuti

B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. UNTUK RUANG LINGKUP MTs AL-MISBAH

Capaian pembelajaran (CP) adalah kompetensi pembelajaran yang harus dicapai pelajar pada setiap fase, dimulai dari fase pondasi pada RA. Capaian pembelajaran ditetapkan oleh Pemerintah dan disusun dalam fase-fase. Capaian pembelajaran diuraikan menjadi tujuan-tujuan pembelajaran yang bersifat

operasional dan konkret. Perumusan tujuan pembelajaran meliputi kompetensi dan lingkup materi.

Capaian pembelajaran merujuk pada pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Capaian pembelajaran dapat berbeda-beda tergantung konteks dan jenis dalam pembelajaran yang terkait dengan standar kompetensi atau kurikulum yang telah ditetapkan. Capain pembelajaran mencakup:

- a. Memahami konsep dalam mata pelajaran
- b. Menerapkan prinsip ilmiah dengan melakukan penelitian dan experiment
- c. Mengembangkan keterampilan berfikir kritis dan analitis
- d. Mampu menulis laporan atau karya ilmiah dengan terstruktur
- e. Mampu berkolaborasi dan nerkomunikasi secara efektif

Capaian pembelajaran sangat penting untuk dapat dirumuskan agar dapat menjadi pedoman dalam mendesain menjadi metode yang relevan, kontekstual serta mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Capaian pembelajaran pada MTs AL-MISBAH dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 3211 tahun 2022 tentang capaian pembelajaran untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam dan bahasa Arab. Sedangkan untuk mata pelajaran umum bersumber pada Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomor 032/H/KR/2024 tentang perubahan atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomor 033/H/KR/2022 tentang capaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada kurikulum merdeka.

Untuk capaian pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan rahmatan lil'alam in bersumber pada Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia no 347 tahun 2022 tentang implementasi kurikulum merdeka pada madrasah. Karakteristik mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam rangka upaya meningkatkan iman dan

takwa kepada Allah SWT serta pengamalan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan karakteristik mata pelajaran umum dalam rangka meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

2. PERENCANAAN PEMBELAJARAN UNTUK RUANG LINGKUP KELAS

a. Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran

Dalam sebuah proses pembelajaran diharapkan untuk dapat merumuskan dan menyusun ATP (alur tujuan pembelajaran). MTs AL-MISBAH memotivasi dan mengarahkan pendidik agar dapat merancang, mengimplementasikan dan mengevaluasi pembelajaran secara menyeluruh sehingga capaian pembelajaran yang diperoleh sistematis, konsisten, terarah, dan terukur. Rumusan dan tujuan dalam penggunaan kata kerja operasional dengan memfasilitasi pendidik dan mengidentifikasi indikator dalam kegiatan pembelajaran yang berkaitan dalam penentuan materi dan evaluasi pembelajaran baik formatif ataupun sumatif.

Dalam penyusunan alur tujuan pembelajaran terdapat 7 prinsip untuk membantu memastikan bahwa tujuan pembelajaran yang ditetapkan relevan, terukur dan mendukung dalam pencapaian kompetensi peserta didik. Dalam menyusun alur tujuan pembelajaran harus menyesuaikan dengan karakteristik Madrasah dan karakteristik peserta didik. Adapun hal hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun alur tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1). Sederhana dan Informatif

Alur tujuan pembelajaran disusun secara prosedural dengan menyesuaikan fasenya, dan relevan dengan materi yang akan disajikan dengan penjelasan sederhana agar mudah difahami oleh peserta didik.

2). Esensial dan Kontekstual

Dalam menyusun alur tujuan pembelajaran pendidik dapat mengkaitkan materi dengan konteks yang nyata serta dapat

mengembangkan keterampilan esensial yang relevan sesuai dengan kemampuan peserta didik agar dapat memotivasi dan disiplin dalam proses pembelajarannya.

3). Berkesinambungan

Pendidik menyusun tujuan pembelajaran dengan mengkaitkan antara fase yang sesuai dengan jenjang berikutnya, tujuan pembelajaran, karakteristik Madrasah, dan karakteristik peserta didik agar mampu tercipta tujuan pembelajaran yang relevan dan sistematis dalam pembelajaran dari masa ke masa.

4). Mengoptimalkan Tiga Aspek Kompetensi

Dalam menyusun alur tujuan pembelajaran harus mengoptimalkan tiga aspek penting agar dapat mewujudkan keseimbangan dalam proses pembelajaran kontekstual. Pengoptimalan tiga aspek kompetensi untuk mengembangkan kompetensi holistik dengan tujuan mengembangkan kompetensi holistik peserta didik baik dalam kognitif, afektif dan psikomotorik (mengingat, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta) serta dimensi pengetahuan (faktual- konseptual-prosedural-metakognitif). Pengoptimalan juga dilakukan pada penumbuhan kecakapan hidup (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) serta beriman, berkebinekaan global, bergotong-royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri serta (ta'adub, qudwah, muwatanah, tawassut, tawazun, i'tidal, musawah, syura', tasamuh, tathawur wa ibtikar).

5). Merdeka Belajar

Konsep pendidikan yang memberikan kebebasan pada lembaga dan pendidik untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan karakteristik baik Madrasah maupun peserta didik. Diantaranya adalah:

- a). Kebebasan dan fleksibel yakni dalam meramu alur tujuan pembelajaran dapat memberikan ruang dan kebebasan bagi Madrasah dan pendidik untuk menentukan tujuan pembelajaran yang relevan sesuai dengan fasenya agar dapat

menyesuaikan dengan perubahan atau perkembangan yang terjadi.

- b). Relevansi lokal yakni peserta didik mampu memahami tujuan pembelajaran yang sudah diramu dengan tujuan pembelajaran yang terkait pada realitas dan masalah kontekstual yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari maupun pada peserta didik.
- c). Keterpaduan antar disiplin ilmu yakni dalam menentukan alur tujuan pembelajaran harus dapat mengedepankan keterpaduan antar disiplin ilmu karena peserta didik perlu memahami bagaimana pengetahuan dan keterampilan dari berbagai disiplin ilmu agar saling terkait dan saling melengkapi dengan tujuan pembelajaran memberikan ruang pada peserta didik untuk lebih berfikir kritis.
- d). Pembelajaran berbasis Proyek yakni dalam menyusun alur tujuan pembelajaran dapat menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek dengan tujuan peserta didik mampu belajar pada pengalaman yang dilalui pada proses pembelajaran tersebut dengan tugas autentik yang mengarah pada penerapan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks yang bermakna.
- e). Pengembangan Karakter Holistik yakni pendidik harus mampu membekali peserta didik bukan hanya dalam segi pengetahuan dan keterampilan saja, namun tujuan pembelajaran juga harus mencakup pengembangan sikap, nilai, etika, kepemimpinan, dan kepedulian sosial agar peserta didik mampu menjadi individu yang berdaya dan bertanggung jawab serta disiplin.
- f). Evaluasi Formatif dan Autentik yakni dalam menyusun alur tujuan pembelajaran haruslah mendukung evaluasi formatif dan autentik, bukan sekedar tes atau ujian akhir, akan tetapi pengamatan, penilaian proyek, portofolio, atau bentuk evaluasi lain sesuai dengan perkembangan peserta didik secara holistik dengan tujuan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik.
- g). Kolaborasi dan partisipasi yakni alur tujuan pembelajaran harus mampu mendorong peserta didik agar mampu berkolaborasi

dan partisipasi aktif terhadap pembelajaran, berdiskusi, berbagi ide dan juga belajar dari pengalaman kolektif dengan tujuan dapat memecahkan masalah bersama dan mengembangkan keterampilan kerja tim.

6). Operasional dan Aplikatif

Dalam merumuskan alur tujuan pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan operasional dan aplikatif, dimana peserta didik bukan hanya memahami dan mengerti tentang sebuah konsep dan teori yang disajikan pendidik, namun peserta didik mampu mengaplikasikan dalam konteks relevan yang mampu menghubungkan pengetahuan dengan kehidupan sehari-hari dan dapat mengembangkan keterampilan yang berguna dalam menghadapi tantangan nyata.

7). Adaptif dan Fleksibel

Dalam menyusun alur tujuan pembelajaran haruslah menyesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, peserta didik, satuan pendidikan, alokasi waktu serta relevansi antar mata pelajaran dan ruang lingkup pembelajaran yang meliputi intra kurikuler, kokurikuler, dan ekstra kurikuler.

MTs AL-MISBAH menyusun alur tujuan pembelajaran yang prosedural sebagai berikut:

- 1). Analisis Capaian Pembelajaran (CP) sesuai dengan fase
- 2). Mengidentifikasi Fase dan kompetensi sesuai dengan peserta didik
- 3). Analisis elemen dan sub elemen pada Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil'alamiin sesuai dengan fase yang relevan
- 4). Merumuskan Tujuan Pembelajaran (TP)
- 5). Menyusun Tujuan Pembelajaran
- 6). Menentukan cakupan materi dan materi utama
- 7). Menentukan alokasi waktu yang diperlukan

b. Menyusun Modul Ajar yang relevan

Modul ajar merupakan alat atau sarana media, metode yang merujuk pada rangkaian materi pada masing-masing mata pelajaran yang menjadi pedoman dalam pembelajaran secara sistematis dan menarik.

Isi dari modul ajar meliputi; materi pembelajaran, aktivitas, proyek, sumber daya dan assesmen yang relevan sesuai dengan karakteristik

sekolah dan lembaga dengan mengimplementasikan alur tujuan pembelajaran yang dikembangkan dari capaian pembelajaran dengan profil pelajar pancasila dan rahmatan lil'alamini dengan tujuan agar peserta didik mampu belajar secara independen, sesuai minat dan bakat serta sesuai gaya belajar peserta didik. Modul ajar disusun sesuai dengan fase atau tahap perkembangan peserta didik, mempertimbangkan apa yang akan dipelajari dan berbasis perkembangan jangka panjang.

Pendidik di Madrasah Unggulan Sabilillah Surabaya mengembangkan modul ajar dengan menyesuaikan karakteristik Madrasah dan peserta didik sesuai dengan kapasitas, konteks, dan gaya belajar dilengkapi dengan komponen yang menjadi dasar proses penyusunan komponen modul ajar dalam panduan dibutuhkan untuk persiapan pembelajaran. Adapun komponen-komponen yang dikembangkan oleh MTs AL-MISBAH yakni:

1). Identitas Modul

Terdapat nama penyusun, Institusi, tahun disusun, jenjang sekolah, kelas dan alokasi waktu.

2). Kompetensi Awal

Kompetensi awal adalah suatu pengetahuan atau keteampilan yang perlu dimiliki oleh peserta didik sebelum melanjutkan pada level materi atau topik tertentu yang telah disajikan dengan tujuan peserta didik mampu memahami materi atau topik yang akan disajikan serta mampu mengukur kelayakan modul ajar yang telah disusun.

3). Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil'alamini

Prinsip-prinsip yang terkandung pada profil pelajar pancasila dan Rahmatan Lil'alamini sangat erat dalam pembentukan karakter peserta didik yang merupakan tujuan akhir pada proses pembelajaran karena merupakan cerminan dalam konten atau metode pembelajaran.

4). Sarana dan Prasarana

Penting sekali dalam memfasilitasi pembelajaran agar tercipta proses pembelajaran yang kondusif dan sesuai dengan tujuan yang sudah tertuang pada Alur Tujuan Pembelajaran.

5). Target Peserta Didik

Seluruh peserta didik baik reguler, peserta didik yang memiliki keterbatasan dalam gaya belajar, maupun peserta didik yang mempunyai pencapaian tingkat tinggi.

6). Model Pembelajaran

Model Pembelajaran merupakan kerangka atau pendekatan sistematis yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan agar dapat membantu mengorganisir dan menyajikan materi yang efektif dan efisien. Dapat digunakan pada pembelajaran jarak jauh, hybrid Learning maupun tatap muka.

C. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun efektif, efektif fakultatif dan hari libur. Kalender pendidikan disusun dan disesuaikan setiap tahun oleh madrasah untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran. Pengaturan waktu belajar mengacu kepada Standar Isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik madrasah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah/pemerintah daerah. Pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran adalah sebagai berikut:

A. Permulaan Tahun Pelajaran

Untuk kelas VII hari-hari pertama masuk Madrasah, langsung melaksanakan Masa Ta'aruf Peserta didik Madrasah (MATSAMA), yaitu mulai tanggal 15 s.d 19 Juli 2024.

B. Waktu Belajar, Pekan Efektif Belajar, dan Waktu Pembelajaran Efektif

Waktu belajar menggunakan sistem semester dengan membagi 1 tahun pelajaran menjadi semester ganjil dan semester genap dengan waktu pembelajaran sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.15. Waktu Belajar

HARI	WAKTU BELAJAR
Senin	8 JTM
Selasa	9 JTM
Rabu	9 JTM
Kamis	9 JTM
Jum'at	5 JTM

Sesuai dengan keadaan dan kebutuhan madrasah, waktu pembelajaran efektif belajar sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.16 : Pekan Efektif

Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Efektif	Keterangan
Juli 2024	3	3	
Agustus 2024	4	4	
September 2024	4	4	
Oktober 2024	5	5	
November 2024	4	3	Asesmen Sumatif
Desember 2024	4	2	Asesmen Sumatif , Libur semester Gasal
Januari 2025	5	5	
Februari 2025	4	4	
Maret 2025	4	1	Pondok Ramadhan, Efektif Fakultatif, Libur sekitar Hari raya
April 2025	5	2	Libur Lebaran, Prediksi AM MTs
Mei 2025	4	4	
Juni 2025	4	1	Asesmen Akhir Tahun, libur Akhir Tahun

Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Efektif	Keterangan
Juli 2025	2	0	Libur Akhir Tahun
Total	53	38	

C. Libur Madrasah

Hari libur madrasah adalah hari yang ditetapkan oleh madrasah, pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten untuk tidak diadakan proses pembelajaran di madrasah. Penentuan hari libur memperhatikan ketentuan berikut ini.:

1. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan.
2. Peraturan Pemerintah Pusat/Provinsi/Kabupaten dalam hal penentuan hari libur umum/nasional atau penetapan hari libur serentak untuk setiap jenjang dan jenis Pendidikan.

Hari libur yang ditentukan oleh Pemerintah Daerah:

- a. Libur Semester ganjil : 25 s.d 31 Desember 2023
- b. Libur Semester genap : 24 Juni s.d 13 Juli 2024

Hari libur yang ditentukan oleh Peraturan Pemerintah Pusat antara lain:

- a. Tahun Baru
- b. Idul Fitri dan Cuti Bersama
- c. Idul Adha
- d. Tahun Baru Imlek
- e. Tahun Baru Hijriah
- f. Hari Raya Nyepi
- g. Maulid Nabi Muhammad saw.
- h. Tahun Baru Imlek
- i. Wafat Isa Al masih
- j. Hari Raya Waisak
- k. Kenaikan Isa Al Masih
- l. Hari Kemerdekaan RI
- m. Isra Mi'raj Nabi Muhammad saw.
- n. Hari Raya Natal

D. Rencana Kegiatan Madrasah

Rencana kegiatan madrasah tahun pelajaran 2024/2025 adalah sebagaimana tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 3.17 : Rencana Kegiatan Madrasah Tahun Ajaran 2024/2025

NO	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan
1	Awal Tahun Pelajaran 2024/2025	15 Juli 2024
2	MATSAMA	15-19 Juli 2024
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
Dst		

BAB IV

PENUTUP

Kurikulum Madrasah Tsanawiyah AL-MISBAH, disusun Tim Pengembang Kurikulum Madrasah untuk menjadi pedoman bagi seluruh

proses penyelenggaraan pendidikan di MTs AL-MISBAH. Kurikulum MTs AL-MISBAH ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan pendidik yang terus berkembang serta beradaptasi dengan perkembangan zaman dan teknologi. Kurikulum disusun MTs AL-MISBAH disusun dengan mengintegrasikan berbagai elemen penting dalam pendidikan, mulai dari keterampilan dasar hingga pengembangan karakter. Karena itu dengan terselesaikannya kurikulum MTs AL-MISBAH diharapkan dapat

1. Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Kurikulum MTs AL-MISBAH dirancang untuk memberikan pendekan yang holistik sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan

2. Panduan Bagi Guru

Menyediakan panduan yang jelas dan terstruktur bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efektif

3. Pengembangan Potensi Peserta Didik

Membantu Peserta didik mengembangkan potensi maksimal baik secara akademik maupun non akademik serta menumbuhkan kreativitas, kemandirian dan tanggung jawab

4. Persiapan Masa Depan

Menyiapkan Peserta Didik untuk menghadapi tantangan masa depan dengan keterampilan yang relevan dan adaptif, termasuk kemampuan berpikir kritis, kolaborasi dan pemecahan masalah

Disamping itu kami (Tim Pengembang Kurikulum) menyadari bahwa proses pembelajaran adalah sesuatu yang dinamis dan selalu berkembang. Tidak ada kurikulum yang sempurna, dan setiap program pendidikan selalu membutuhkan evaluasi serta penyempurnaan berkelanjutan. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap masukan, saran dan kritik yang konstruktif dari pemangku kepentingan dan berbagai

pihak, untuk menjadi bahan evaluasi dan perbaikan untuk penyempurnaan kurikulum MTs AL-MISBAH di tahun berikutnya

.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 Tentng *Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*

Keputusan Menteri agama Republik Indonesia Noor 450 Tahun 2024 Tentang *Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Madrasah Aliyah Kejuruan*

Keputusan Kepala Badan standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 031/H/Kr/20224 Tentang *Kompetensi dan Tema Pryek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*

Keputusan Kepala Badan standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 032/H/Kr/20224 Tentang *Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah*

Keputusan Kepala Badan standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2024, *Panduan pembelajaran dan Asesmen, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Edisi Revisi Tahun 2024*

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2762 Tahun 2024 tentang *Kalender Pendidikan Madrasah Tahun Pelajaran 2024/2025;*

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 47 Tahun 2023. *Tentang Standar Pengelolaan*

Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. 2022. *Implementasi Bimbingan dan Konseling untuk Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah .2022*

Dijen Pendis Kemenag RI. 2022. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen pada RA, MI, MTs, MA, dan MAK.* Direktorat KSKK Madrasah. Jakarta

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022. *Tentang Standar Kompetensi Lulusan.*

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No 16 Tahun 2022. *Tentang Standar Proses.*

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No 21 Tahun 2022. *tentang Standar Penilaian Pendidikan.*

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No 7 Tahun 2022. *Tentang Standar Isi.*

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 : Jumlah Peserta Didik
2. Tabel 1.2 : Data Pendidik

3. Tabel 1.3 : Sarana dan Prasarana
4. Tabel 1.4 : Kemitraan MTs An_Nur
5. Tabel 3,1 : Pengorganisasian Pembelajaran
6. Tabel 3,2 : Struktur Kurikulum Kelas VII dan VIII
7. Tabel 3.3 :Struktur Kurikulum Kelas IX
8. Tabel 3.4 : Distribusi Alokasi Waktu P5RA
9. Tabel 3,5 : Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin
- 10.Tabel 3.6 : Kegiatan Ekstrkurikuler
11. Tabel 3.7 : Kegiatan Pembiasaan
12. Tabel 3.8 : Beban Belajar MTs AL-MISBAH
13. Tabel 3.9 : Waktu Pembelajaran Efektif
14. Tabel 3.10 : Deskripsi Kriteria
15. Tabel 3.11 : Pendekatan Rubrik
16. Tabel 3.12 : Pendekatan Interval Nilai
17. Tabel 3.13 : Mengolah Interval Nilai Dari rubrik
18. Tabel 3.14 : Interval Nilai
19. Tabel 3.15 : Waktu Belajar
20. Tabel 3.16 : Pekan Efektif
21. Tabel 3.17 : Rencana Kegiatan Tahun Ajaran 2024/2025

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. SK Tim Pengembang Kurikulum Madrasah
2. SK penetapan Kalender Pendidikan Madrasah

3. Contoh Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
4. Contoh Modul Ajar/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
5. Contoh Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin
6. Dokumen kegiatan pengembangan/penyusunan kurikulum madrasah (undangan, daftar hadir, notulen, berita acara, foto)